



TERAMPIL DALAM PELAYANAN SPA (*Solus Per Aqua*)

MODUL PEMBELAJARAN SISWA
Kecantikan dan Spa
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Oleh:
Fitria Nurvitasari
Dr. Eko Suprptono, M.Pd
Prof Adhi Kusumastuti, S.T., M.T., Ph.D
Dr. Ir. I Bambang Sugeng Suryatna, M.T.
Prof. Dr. Eng. Yeri Sutopo, M.Pd, M.T.,



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEJURUAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2023**

TERAMPIL DALAM PELAYANAN SPA *(Solus Per Aqua)*

Modul Pembelajaran untuk Siswa SMK

Program Keahlian Kecantikan & SPA



Oleh:

Fitria Nurvitasari

Dr. Eko Suprptono, M.Pd

Prof. Adhi Kusumastuti, S.T., M.T., Ph.D

Dr. Ir. I Bambang Sugeng Suryatna, M.T.

Prof. Dr. Eng. Yeri Sutopo, M.Pd., M.T

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEJURUAN

PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan rahmat, dan hidayah-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan “Terampil dalam Pelayanan SPA (*solus per aqua*)” Modul Pembelajaran untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Modul ini disusun untuk membantu siswa SMK program keahlian Kecantikan dan SPA, khususnya Konsentrasi Keahlian SPA dan *Beauty Therapy* pada Elemen Perawatan Badan (*Body Treatment*). Modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar siswa untuk mempelajari materi Pijat badan Indonesia dan Internasional untuk relaksasi sebagai panduan dalam pembelajaran berbasis proyek yang menghasilkan produk/pelayanan jasa dibidang Kecantikan dan SPA. Modul ini disusun untuk memenuhi kebutuhan pengembangan *soft skills* yang akan mendukung pengetahuan, pemahaman, dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan keterampilan dan sikap kerja siswa untuk mempersiapkan masuk ke dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) kelak setelah lulus sekolah.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan modul ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan dalam perbaikan modul ini sehingga menjadi lebih baik. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan modul pembelajaran ini. Penulis berharap modul pembelajaran ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang ada di sekitar lingkungan Pendidikan dan lingkungan industri khususnya pada bidang Kecantikan dan SPA.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

Deskripsi1

Petunjuk Penggunaan Modul2

Capaian Pembelajaran3

BAB I

KETERAMPILAN PENGEMBANGAN DIRI DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21

PADA PELAYANAN SPA

Tujuan Pembelajaran 6

Peta Konsep..... 6

Pertanyaan Pemantik (*Essential Question*) 6

Materi Pembelajaran 6

Unit Kompetensi 1

Keterampilan pembelajaran Abad 21 7

Apersepsi 7

Kata Kunci..... 7

Materi Pembelajaran 7

Unit Kompetensi 2

Sikap Pelayanan 14

Apersepsi 14

Kata Kunci 14

Materi Pembelajaran 14

Unit Kompetensi 3

Etika Profesi dalam Spa 17

Apersepsi 17

Kata Kunci 17

Materi Pembelajaran 17

Unit Kompetensi 4

Personal Grooming & Hygiene 19

Apersepsi 19

Kata Kunci 19

Materi Pembelajaran	20
Unit Kompetensi 5	
Alur Penerimaan Tamu	22
Apersepsi	22
Kata Kunci	22
Materi Pembelajaran	22
Refleksi	27
Asesmen	28
Lembar Penilaian	28
Pengayaan	30
BAB II	
BODY MASSAGE INDONESIA & INTERNASIONAL UNTUK RELAKSASI	
Tujuan Pembelajaran	32
Peta Konsep.....	32
Pertanyaan Pemantik (Essential Question)	33
Materi Pembelajaran	33
Unit Kompetensi 1	
Perkembangan dan Jenis-Jenis <i>Massage</i>	33
Apersepsi	33
Kata Kunci.....	33
Materi Pembelajaran	33
Unit Kompetensi 2	
Pijat Badan Indonesia (<i>Javanese Massage</i>)	36
Apersepsi	36
Kata Kunci	36
Materi Pembelajaran	36
Unit Kompetensi 3	
Pijat Badan Internasional (<i>Lomi-lomi Massage</i>)	71
Apersepsi	71
Kata Kunci	71
Materi Pembelajaran	71
Refleksi	84
Asesmen	85

Lembar Penilaian	85
Pengayaan	87
BAB III	
PROSEDUR PELAYANAN SPA	
Tujuan Pembelajaran	89
Peta Konsep.....	89
Pertanyaan Pemantik (Essential Question)	90
Materi Pembelajaran	90
Unit Kompetensi 1	
Pra Perawatan	91
Apersepsi	91
Kata Kunci.....	91
Materi Pembelajaran	92
Unit Kompetensi 2	
Proses Perawatan	95
Apersepsi	95
Kata Kunci	95
Materi Pembelajaran	95
Unit Kompetensi 3	
Pascaperawatan	96
Apersepsi	96
Kata Kunci	96
Materi Pembelajaran	96
Refleksi	103
Asesmen.....	104
Lembar Penilaian	104
Pengayaan	106
GLOSARIUM.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Umum

Modul pembelajaran Terampil dalam Pelayanan SPA (*solus per aqua*) disusun untuk siswa SMK Fase F (Kelas XI & XII) Program keahlian Kecantikan dan SPA. Modul untuk siswa ini disusun tidak hanya membahas mengenai materi Pijat badan Indonesia dan Internasional untuk relaksasi saja, melainkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang akan dihasilkan siswa pada akhir capaian pembelajaran pada elemen perawatan badan (*body treatment*).

Modul pembelajaran siswa ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk memiliki kompetensi secara utuh (*soft skills* dan *hard skills*), sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum Merdeka Belajar. Pembelajaran yang dilakukan siswa berbasis proyek untuk menghasilkan produk/jasa.

Modul pembelajaran ini dapat digunakan sebagai panduan dalam menerapkan keterampilan pembelajaran Abad 21 atau *soft skills* dengan mengintegrasikan pada wawasan profil profesi, dan penerapan pelayanan prima di industri Kecantikan dan SPA. *Soft skills* yang dikembangkan pada modul pembelajaran ini meliputi keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi dan komunikasi dalam lingkup kerja dengan penuh percaya diri dalam melakukan pelayanan prima dalam perawatan SPA. Sehingga peserta didik terbiasa mengekspresikan kemampuan berpikirnya secara terstruktur dan memiliki pemahaman yang komunikatif dan membentuk kebiasaan berpikir logis dalam menerapkan etika profesi SPA serta memahami alur penerimaan tamu dalam melakukan prosedur pelayanan SPA untuk mewujudkan dasar penerapan pelayanan prima di industri kecantikan dan SPA.

Dengan mempelajari dan mempraktikkan ilmu dalam modul pembelajaran ini, siswa dapat memahami pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menerapkan pelayanan Spa, mendapatkan wawasan tentang kecakapan hidup yang dibutuhkan di industry. Sehingga dan menumbuhkan *passion* dan *vision* siswa dengan pembelajaran yang menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan siswa, industri dan kondisi satuan Pendidikan.

B. PETUNJUK PENGGUNAAN

Didalam modul pembelajaran ini kalian akan menemukan Gambar-gambar sebagai penanda kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, cermati gambar-gambar berikut beserta artinya:

	Tujuan Pembelajaran	Gambar ini menunjukkan untuk memahami materi pokok yang akan dipelajari
	Pertanyaan Pemantik dan Ilustrasi Materi	Gambar ini menunjukkan pertanyaan penggiring opini kepada sebuah gambaran dari materi sebelum kalian mempelajari lebih dalam.
	Peta Konsep	Gambar ini menunjukkan untuk memahami Peta dari Materi yang diambil dari tujuan pembelajaran
	Kata Kunci	Gambar ini menunjukkan saatnya memahami Kata-kata utama dalam materi yang akan dipelajari
	Apersepsi	Gambar ini menunjukkan saatnya memberikan dasar awal untuk menyampaikan materi yang baru
	Materi Pembelajaran	Gambar ini menunjukkan saatnya memahami materi pembelajaran
	Rangkuman	Gambar ini menunjukkan saatnya menelaah kumpulan singkat dari materi yang sebelumnya dipelajari
	Evaluasi	Gambar ini menunjukkan saatnya kalian Kerjakan test
	Instrumen Penilaian	Gambar ini menunjukkan saatnya kalian dinilai pencapaian kompetensi materi pembelajaran
	Pengayaan	Gambar ini menunjukkan saatnya mengukur kembali kemampuan yang didapat dalam mempelajari modul pembelajaran ini

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Alur tujuan pembelajaran pada konsentrasi keahlian Spa dan Beauty Therapy, Pada akhir fase F (Kelas XI & XII) peserta didik akan mendapatkan kompetensi fungsional dengan memperhatikan penerapan sanitasi higiene, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), melakukan persiapan peralatan dan perlengkapan dengan urutan kepraktisan kerja sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) industri dan memperhatikan indikasi, kontra indikasi, kontra aksi perawatan spa sebagai kompetensi kesatuan yang utuh sehingga mampu menguatkan renjana (*passion*), visi (*vision*), untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar. Selain itu pada akhir Fase F aspek *hard skills* peserta didik mampu melakukan elemen- elemen dan capaian pembelajaran sebagai berikut :

ELEMEN	CAPAIAN PELAJARAN (CP)
<i>Manicure, Pedicure dan Waxing</i>	Pada akhir fase F, peserta didik mampu melakukan persiapan perawatan dan analisis kondisi pelanggan. Peserta didik mampu mengaplikasikan minyak atsiri (<i>aromatherapy</i>) untuk perawatan spa, melakukan perawatan tangan, kaki dan kuku, menghias kuku (<i>nail art</i>), dan pencabutan bulu dengan <i>wax (waxing)</i> dengan teknik aplikasi sesuai jenis <i>wax</i> dengan instruksi produsen. Peserta didik mampu mengakhiri perawatan dengan menyampaikan reaksi dan informasi pasca perawatan.
Perawatan Wajah (<i>Beauty Aesthetic</i>)	Pada akhir fase F, peserta didik mampu melakukan persiapan perawatan dan analisis kondisi pelanggan. Peserta didik mampu melakukan perawatan wajah secara manual (<i>facial manual</i>) dan melakukan perawatan wajah lanjutan dengan menggunakan teknologi sesuai dengan instruksi produsen dan SOP industri. Peserta didik mampu menyelesaikan perawatan wajah dengan memberikan saran pasca perawatan sesuai dengan kondisi kulit wajah pelanggan.
Perawatan Badan (<i>Body Treatment</i>)	Pada akhir fase F, peserta didik mampu melakukan persiapan perawatan, analisis kondisi pelanggan, dan pengarahan aktivitas olah fisik. Peserta didik mampu melakukan pijat badan indonesia dan internasional untuk relaksasi, melakukan pijat punggung, pijat refleksi untuk spa, dan melakukan perawatan badan meliputi perawatan payudara, berendam (<i>hydrobath</i>), penguapan (<i>steam</i>) dan sauna dengan instruksi produsen dan SOP industri. Peserta didik mampu menyelesaikan pelayanan perawatan dengan memberikan saran pasca perawatan sesuai dengan SOP industri.

<p>Perawatan Badan dengan Lulur dan Aromatherapy</p>	<p>Pada akhir fase F, peserta didik mampu melakukan persiapan perawatan dan melakukan analisis kondisi pelanggan.</p> <p>Peserta didik mampu melakukan perawatan badan meliputi <i>body scrub/eksfoliating</i>, masker badan tradisional dan khusus (<i>body mask</i>), perawatan lulur, boreh Bali, perawatan balut badan (<i>body wrap</i>) dan perawatan ratus jawa.</p> <p>Peserta didik mampu memberikan saran pasca perawatan sesuai dengan SOP industri.</p>
<p>Rias Wajah Khusus</p>	<p>Pada akhir fase F, peserta didik mampu melakukan persiapan alat dan bahan serta melakukan tahapan analisis kondisi kulit wajah.</p> <p>Peserta didik mampu mengaplikasikan kosmetik khusus untuk rias wajah sikatri dan geriatri, menyelesaikan rias wajah, melakukan penataan rambut untuk mendukung hasil rias wajah sikatri dan geriatri.</p> <p>Peserta didik mampu memberikan saran pasca rias wajah dan mengemas peralatan dan perlengkapan sesuai SOP industri.</p>
<p>Penjualan Jasa dan Produk Ritel pada Usaha Spa dan Beauty Therapy</p>	<p>Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengidentifikasi jasa layanan dan produk ritel, harga satuan sesuai dengan segmentasi pasar sesuai usaha Spa dan <i>Beauty Therapy</i>.</p> <p>Peserta didik mampu melakukan persiapan data informasi pengelolaan bisnis, melakukan penjualan dan strategi pemasaran, mengelola keuangan, melakukan analisa kinerja usaha, dan mendokumentasikan transaksi penjualan sesuai SOP industri.</p>



BAB I

**KETERAMPILAN PENGEMBANGAN
DIRI DALAM PEMBELAJARAN
ABAD 21 PADA PELAYANAN SPA**



TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari modul pembelajaran ini diharapkan siswa dapat:

1. Memahami keterampilan pengembangan diri dalam menghadapi revolusi industri 4.0 pada pelayanan Kecantikan dan Spa;
2. Memahami kemampuan yang berkaitan dengan wawasan profil dan dan peluang kerja di dunia Kecantikan dan Spa dalam menerapkan pelayanan prima (*excellent service*) pada industri Kecantikan dan Spa;
3. Menerapkan sikap kerja yang berkaitan dengan etika profesi dalam Spa;
4. Melakukan keterampilan yang berkaitan pelayanan Spa sesuai dengan alur pelayanan berdasarkan SOP industri Kecantikan dan Spa.



PETA KONSEP



PERTANYAAN PEMANTIK

Kapan terakhir kali kalian berkunjung ke salon atau Spa? Apa yang kalian amati ketika masuk ke salon kecantikan dan Spa? Pernahkah kalian bertanya-tanya, kenapa di beberapa industri terutama jasa pelayanan salon kecantikan, resort dan Spa kita menemui k aryawannya yang sangat ramah dan beretika?

KETERAMPILAN ABAD 21 DALAM PELAYANAN SPA



Mengapa pada saat bekerja, diperlukan kemampuan bernalar kritis, kolaborasi dengan tim, kreatif dan keterampilan dalam komunikasi? Bagaimana cara mengembangkan keterampilan tersebut dalam lingkup pelayanan Spa? Apa yang membuat kalian kurang percaya diri dalam melakukan pelayanan Spa?



Critical Thinking, Collaboration, Communication, Creativity dan Confident.



Keterampilan abad ke-21 merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa SMK Program keahlian Kecantikan dan Spa agar berhasil dalam menghadapi tantangan, permasalahan, kehidupan, dan karir untuk bertahan di era revolusi industri 4.0. Keterampilan abad 21 diasah melalui pembiasaan diri dan akan efektif jika ditempuh melalui jalur pembelajaran. Pembelajaran abad 21 menggunakan istilah yang dikenal sebagai 4C meliputi: *Critical Thinking, Collaboration, Creativity, Communication* dan *Confident*. Dalam melakukan pelayanan Spa keterampilan tersebut sangat dibutuhkan dalam dinamisnya di dunia kerja atau industri Kecantikan dan Spa.

1. Berpikir Kritis (*Critical Thinking*)

Berpikir kritis dimaknai sebagai kemampuan menalar, mengidentifikasi dan menginterpretasikan melalui pengkajian secara mendalam, serta merefleksikannya dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan ini merupakan keterampilan fundamental pada pembelajaran di abad 21 yang terus menerus harus ditingkatkan dan diintegrasikan dengan keterampilan siswa yang dimiliki. Keterampilan berpikir kritis mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatihkan dan dikuasai dalam pelayanan Spa.

Berpikir kritis dalam melakukan perawatan Spa perlu mengintegrasikan beberapa pengetahuan beberapa materi terkait yang saling berkesinambungan dalam bernalar, menganalisa dan mengevaluasi, misalnya untuk mengetahui hasil pemeriksaan diagnose pelanggan dibutuhkan pengetahuan terkait dengan materi anatomi dan fisiologi tubuh, kelainan-kelainan dan penyakit kulit, kontra aksi dan indikasi perawatan, pengetahuan prosedur perawatan serta membutuhkan pemikiran yang logis dalam hitungan perbandingan untuk menyiapkan setiap kosmetik sesuai kebutuhan.

Keterampilan berpikir kritis dalam pelayanan Spa meliputi:



1. Mampu memiliki sikap kritis dalam melihat dan menganalisis lembar diagnose perawatan sesuai dengan kondisi pelanggan;
2. Mampu memiliki sikap peka/respek terhadap kondisi di sekitar dalam melakukan pelayanan Spa kepada pelanggan;
3. Mampu memiliki karakter mandiri dalam menyelesaikan sebuah permasalahan /kendala dengan membuat solusi baik dengan cara yang umum maupun dengan caranya sendiri dalam melakukan pelayanan Spa;
4. Mampu menggunakan berbagai tipe pemikiran/penalaran atau alasan sesuai pengetahuan prosedur kerja yang tepat berdasarkan hasil analisa kondisi pelanggan;
5. Mampu menggunakan konsep-konsep atau pengetahuannya dalam situasi baru dan berbeda, baik dalam mata pelajaran terkait, antar mata pelajaran, maupun dalam persoalan kontekstual yang berorientasi dalam pelayanan Spa;
6. Mampu menyusun dan mengungkapkan, menganalisa, dan menyelesaikan suatu pelayanan Spa sesuai SOP industri.

2. Kolaborasi (*Collaboration*)

Kolaborasi merupakan proses bekerja sama untuk menelurkan gagasan atau ide dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama menuju visi bersama. Kolaborasi biasa disebut kerja tim dengan upaya melakukan koordinasi yang dilakukan beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kerja tim peran masing-masing anggota berpengaruh terhadap kinerja tim, apabila antara pimpinan dan anggota dapat melakukan peranan yang maksimal maka dapat dipastikan kerja tim akan menghasilkan kinerja terbaik.

Dalam kerja tim melakukan pelayanan jasa SPA, kerjasama dilakukan untuk membagi tugas dan menyelesaikan tanggung jawab sesuai pembagian tugas masing-masing dengan saling memperlihatkan kepercayaan, dukungan dan hormat kepada anggota tim dalam aktifitas sehari-hari. Setiap tim akan bertugas sesuai dengan deskripsi pekerjaannya, ada yang bertugas sebagai resepsionis. Disinilah petugas resepsionis mencatat dan melaporkan hasil reservasi pelanggan dengan baik dilengkapi dengan biodata riwayat Kesehatan pelanggan. Selanjutnya setiap tim akan melakukan diskusi untuk menyelesaikan perawatan dengan mengidentifikasi kebutuhan perawatan sesuai dengan tujuan perawatan dan memperhatikan indikasi dan kontraindikasi perawatan. Setelah melakukan koordinasi maka setiap tim akan dibagi tugas, setiap terapis membantu kesiapan perawatan berupa persiapan area kerja pelayanan, persiapan kosmetik, alat dan linen, memperhatikan kebersihan dan kenyamanan ruangan perawatan. Seseorang yang bertugas menjadi terapis dalam melakukan perawatan perlu mempersiapkan mental dan energi dengan memperhatikan panduan SOP yang telah ditetapkan industri. Kerja tim ini memberikan suatu pembelajaran untuk menghargai kinerja anggota dan saling memotivasi satu dengan yang lain sehingga keberhasilan kerja merupakan usaha bersama dan tidak ada yang merasa berperan lebih ataupun kurang dalam suatu tim.



Keterampilan kolaborasi dalam pelayanan Spa meliputi:

1. Mampu memiliki kemampuan dalam kerjasama atau mengkoordinir anggota kelompok dengan pembagian tugas sesuai dengan bidang kompetensi yang dimiliki seperti adanya tugas resepsionis, terapis dan helper;
2. Mampu beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggungjawab serta bekerja secara produktif dengan orang lain;
3. Mampu memiliki rasa empati dan menghormati perspektif berbeda orang lain dalam bekerja secara berkelompok;
4. Mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam kelompok demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya;
5. Mampu melakukan prinsip-prinsip etika profesi Spa dan melakukan kerjasama dalam kegiatan berkelompok.

3. Kreatif (*Creativity*)

Salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi yang menjadi capaian pembelajaran adalah keterampilan berpikir kreatif. Setiap peserta didik akan dilatih untuk menemukan ide/gagasan yang dapat membantu dalam memecahkan masalah yang mereka alami baik secara tim atau mandiri. Hal ini dilakukan sematamata untuk mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi tangguh dalam menghadapi perkembangan era di masa depan.



Keterampilan kreatif yang berorientasi pada pelayanan Spa meliputi:

1. Mampu bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan berbeda dalam berbagai perkembangan teknologi dan isu-isu global yang berkaitan dengan pelayanan Kecantikan dan Spa;

2. Mampu mempunyai sikap percaya diri dalam menyampaikan *upselling* perawatan/produk yang tepat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pelanggan;
3. Mampu memiliki kemampuan dalam mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan gagasan-gagasan baru dalam alur pelayanan tamu sesuai kondisi dan situasi;
4. Mampu menciptakan ide-ide kreatif secara konseptual dan praktikal dalam melakukan promosi secara lisan atau tulisan;
5. Setiap terapis Spa dapat menemukan ide/gagasan dalam menyelesaikan reservasi pelanggan, merekomendasikan perawatan yang tepat sesuai kondisi dan kebutuhan tujuan perawatan;
6. Mampu memiliki kemampuan dalam menciptakan kebaruan berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki dengan cara mengembangkan menu treatment yang sudah tersedia.

4. Komunikasi (*Communication*)

Komunikasi yang baik merupakan hal yang penting di berbagai lingkungan ketika berinteraksi antara sesama manusia. Akan tetapi saat menyangkut komunikasi di tempat kerja, komunikasi yang baik menjadi sebuah elemen integral dari kesuksesan sebuah bisnis industri dibidang kecantikan dan Spa dan faktor penting dalam hubungan klien, profitabilitas, efektivitas tim, dan keterlibatan pegawai. Komunikasi dengan pimpinan, pelanggan dan rekan sekerja dilakukan dengan cara yang ramah, profesional, dan terbuka. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang dimengerti oleh lingkungan tempat bekerja.

Komunikasi dalam lingkup kerja merupakan kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan komunikasi di tempat kerja SPA. Lingkup penerapan kompetensi komunikasi di tempat kerja meliputi melakukan komunikasi kepada pelanggan, melakukan komunikasi dengan teman sejawat atau tim kerja dan melakukan komunikasi dengan pimpinan.



Berkomunikasi secara efektif dengan tamu dan kolega merupakan keterampilan yang seharusnya dimiliki seorang terapis spa karena hal ini mampu mengatasi keluhan/konflik ditempat kerja. Komunikasi dalam dunia usaha dapat dilakukan di mana saja, baik di perusahaan maupun di luar perusahaan (ditempat kerja). Berikut table 1.1 menjelaskan tentang kriteria unjuk kerja dalam melakukan komunikasi di tempat Kerja Bidang Kecantikan dan Spa.

Tabel 1. 1 Kompetensi Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi kepada pelanggan	1.1 Pelanggan disambut baik dengan sapaan yang ramah dan sopan. 1.2 Pelanggan ditawarkan menu perawatan yang tersedia. 1.3 Proses perawatan, mulai dari pra perawatan hingga pasca perawatan, dikomunikasikan kepada pelanggan dengan ramah dan sopan sesuai prosedur. 1.4 Prosedur penyelesaian pembayaran dan salam penutup disampaikan kepada pelanggan sesuai standar.
2. Melakukan komunikasi dengan tim kerja dan teman sejawat	2.1 Data dan informasi mengenai kebutuhan, permasalahan dan proses dalam pekerjaan dari teman sejawat mampu diterima dengan tepat. 2.2 Data dan informasi mampu diolah sesuai standar. 2.3 Data dan informasi mengenai Kebutuhan, permasalahan dan proses dalam pekerjaan dikomunikasikan kepada teman sejawat sesuai dengan prosedur.
3. Melakukan komunikasi dengan pimpinan	3.1 Data dan informasi dari pimpinan mampu diterima dengan tepat 3.2 Data dan informasi mampu diolah secara tepat. 3.3 Data dan informasi mengenai kebutuhan, permasalahan dan proses dalam pekerjaan dikomunikasikan .

Sumber: Dokumen review SKKNI SPA 73 unit kompetensi

5. Percaya diri (*Confident*).

Sikap rasa percaya diri bagi seorang terapis Spa merupakan modal besar yang harus dimiliki untuk dapat melakukan suatu tugas/pekerjaan dengan baik. Rasa percaya diri tumbuh dan berkembang dengan baik pada diri seseorang, jika

orang tersebut yakin apa yang dilaksanakannya. Rasa percaya diri datang dari tindakan-tindakan kita sendiri, dan bukan dari tindakan orang lain. Jika kalian merasa percaya diri dalam menghadapi pelanggan maka kalian dianggap mempunyai kompetensi yang utuh yang selalu dikembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi dan isu-isu global.

Cara mengembangkan rasa percaya diri, harus menerima diri sebagaimana adanya untuk lebih mengembangkan kekuatan dan mencoba mengurangi kelemahan-kelemahan. Berorientasi kepada tujuan yang akan mendorong munculnya sifat-sifat yang baik/percaya diri yang tinggi pada diri kita untuk melakukan atau mengerjakan hal-hal yang paling penting dan baik. kalian harus selalu sadar akan cara-cara baru untuk meningkatkan produktivitas kerja anda sendiri. Salah satu kunci utama bagi keberhasilan adalah keterlibatan kalian dalam pertumbuhan pribadi secara terus-menerus.



Keterampilan percaya diri diri dalam melakukan pelayanan spa didasari dengan pengetahuan, sikap kerja dan keterampilan yang kuat pada materi perawatan spa. Tanamkan rasa percaya diri kalian dengan memiliki keberanian untuk bertindak, percaya pada kemampuan sendiri, tidak mudah putus asa, berani menyampaikan pendapat, memiliki kemampuan bersosialisasi dan berkomunikasi, bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu dan percaya dengan potensi dan kemampuan yang memiliki keahlian dan keterampilan lain yang menunjang kehidupan. Berikut keterampilan kepercayaan diri yang berorientasi pada pelayanan Spa meliputi:

1. Mampu melakukan pelayanan perawatan Spa terhadap pelanggan dengan penuh keyakinan dan konsep diri yang positif;
2. Yakin dan percaya dengan keahlian yang dimiliki sebagai terapis spa untuk menyelesaikan reservasi pelayanan Spa;
3. Siswa mampu menciptakan sikap semangat, tidak putus asa, dan selalu ingin memberikan pelayanan yang terbaik dalam melakukan pelayanan Spa.

Unit Kompetensi 2

SIKAP PELAYANAN



Apakah kalian sudah siap untuk menjadi seorang *beautician, styling, makeup artis, therapist Spa profesional* dan lain lain. Apakah hanya penampilan saja yang perlu diperhatikan ? Ya tentu tidak kan ! Baiklah yang perlu dilakukan agar melayani klien lebih prima dan klien merasa puas dengan hasil pelayanan yang diberikan serta menjadi pelanggan setia. Mari kita cek dengan tabel dibawah ini sebelum melanjutkan ke materi.

No	Yang diperhatikan	Ceklis (V)		Alasan
1	Sikap ramah	Ya	Tidak	
2	Sikap perhatian			
3	Kebersihan lingkungan kerja			
4	Komunikasi			
5	Penampilan diri terapis			
6	Kepuasan pelanggan			



Attitude, Attention dan Action.



Sikap pelayanan prima adalah kepedulian kepada pelanggan dengan memberikan layanan terbaik untuk memfasilitasi kemudahan pemenuhan kebutuhan dan mewujudkan kepuasannya, agar mereka selalu loyal kepada organisasi/perusahaan.

Pelayanan prima pada hakekatnya adalah pelayanan ditujukan kepada pembeli potensial (calon pembeli) dan kepada pelanggan tetap, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dan memenuhi kebutuhan serta keinginan pelanggan, baik yang berupa produk barang atau jasa. Keberhasilan dalam mengembangkan dan melaksanakan layanan prima tidak lepas dari kemampuan dalam pemilihan konsep pendekatannya. Konsep dasar pelayanan prima pada intinya ada 3 yaitu *attitude*, *attention* dan *Action*.

1) Konsep sikap (*Attitude*)

Sikap identik dengan suatu pernyataan yang memiliki sifat menilai dalam wujud suka atau tidak suka terhadap barang atau jasa tertentu. Adapun perilaku identik dengan perwujudan dari sikap yang dimiliki seseorang yang dapat diamati, dilihat, dan dirasakan. Dengan demikian, sikap dan perilaku yang diharapkan pada pelayanan prima adalah sikap baik dan simpatik sehingga proses pelayanan dapat berlangsung dengan sempurna. Bentuk-bentuk pelayanan berdasarkan konsep sikap (*attitude*) adalah sebagai berikut.

- a. Pelayanan berpenampilan serasi yaitu berhias, berbusana serasi, dan ekspresi wajah yang cerah.
- b. Pelayanan dengan berpikir positif, yaitu tidak bersikap apriori, tidak memanfaatkan kelemahan calon pembeli (pelanggan).
- c. Pelayanan dengan sikap menghargai yaitu sikap hormat, dan ramah, tutur bahasa yang disertai dengan senyum.

2) Konsep perhatian (*Attention*)

Seorang terapis spa yang baik senantiasa menunjukkan penampilan dan pembicaraan yang mampu menarik perhatian pelanggan atau calon pembelinya. Kita harus memberikan perhatian kepada konsumen, walau pun calon pelanggan

tersebut hanya tertarik dan belum membeli barang. Dengan komunikasi dan perhatian yang diberikan, diharapkan pembeli yang tadinya hanya tertarik akan memutuskan untuk membeli barang tersebut. Berbicaralah dengan penuh perhatian kepada pembeli. Guna dapat berperilaku demikian seorang penjual perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a) Mendengarkan dan memahami kebutuhan pembeli atau pelanggan (menjadi pendengar yang baik).
- b) Menaruh perhatian pada pembeli dan keluarganya.
- c) Menjaga penampilan sebaik mungkin.
- d) Mengamati perilaku pembeli atau pelanggan.

3) Konsep tindakan (*Action*)

Action adalah suatu perilaku melayani untuk memenuhi kebutuhan pembeli (pelanggan) dalam bentuk pelayanan yang mengarah pada transaksi jual beli. Pelayanan prima diharapkan menghasilkan tindakan penjualan. Calon pelanggan dalam tahap ini hendaknya diarahkan dan didorong untuk melakukan transaksi dengan penuh kesadaran. Bentuk-bentuk pelayanan berdasarkan konsep Tindakan (*Action*) adalah sebagai berikut.

- a) Mencatat reservasi pelanggan
- b) Mencatat kebutuhan pelanggan
- c) Mengkonfirmasi kembali kebutuhan pelanggan
- d) Mewujudkan kebutuhan pelanggan
- e) Menanyakan kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang telah diterima
- f) Mengungkapkan rasa terima kasih dengan harapan pelanggan akan datang kembali.

Unit Kompetensi 3

ETIKA PROFESI DALAM SPA



Dengan berkembangnya ragam pekerjaan di masyarakat, dibutuhkan adanya seperangkat peraturan yang secara spesifik mengatur interaksi pergaulan di bidang pekerjaan tersebut. Mengapa etika sangat penting diterapkan dalam suatu profesi? Bagaimana penerapan etika profesi dalam pelayanan jasa spa? Apa yang terjadi apabila pekerja tidak menerapkan etika profesi sesuai dengan SOP industri?



Etika, Profesi dan Etika Profesi Terapis Spa



Etika dalam perkembangannya sangat memengaruhi kehidupan manusia. Etika memberi manusia orientasi untuk menjalani hidupnya melalui rangkaian tindakan sehari-hari. Artinya, etika membantu manusia untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam menjalani hidup. Peraturan yang mengatur interaksi pergaulan dalam suatu profesi disebut etika profesi atau etika jabatan. Etika adalah cabang utama filsafat yang mempelajari nilai atau kualitas yang menjadi studi mengenai standar dan penilaian moral. Secara etimologis, kata *etika* berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* dan *ethikos*. *Ethos* berarti sifat, watak, adat, dan kebiasaan. *Ethikos* memiliki arti susila atau perbuatan baik. Etika secara umum diartikan sebagai suatu norma atau aturan yang dipakai sebagai pedoman berperilaku dalam kehidupan masyarakat terkait perilaku baik dan buruk.

Etika profesi sebagai ahli kecantikan dan penata rambut Indonesia telah dirumuskan dalam organisasi profesi Tiara Kusuma. Sedangkan etika profesi sebagai terapis spa Indonesia dirumuskan dalam Asosiasi Terapis SPA Indonesia (ASTI).

PENGERTIAN PROFESI

Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup yang mengandalkan suatu keahlian. Secara sederhana, profesi dapat didefinisikan sebagai pekerjaan utama yang dilaksanakan seseorang berdasarkan keahliannya untuk menunjang hidupnya yang sekaligus menjadi obsesi bagi dirinya untuk terus dikembangkan. Seseorang akan berhasil menjalankan profesinya dengan baik jika mencintai profesinya. Dengan mencintai profesinya, seseorang akan dapat terus meningkatkan mutu dan kualitas keahliannya.



ETIKA PROFESIDAN CAKUPANNYA

Rigazzi Tarling (1994), seorang asesor senior AS bidang kejuruan berpendapat bahwa profesionalisme penyedia jasa harus terpancar dari 5 aspek pelaksanaan pekerjaannya yang biasa disebut 5P, yaitu:

1. Profesional di bidang pengetahuan dan keterampilan.
2. Profesional di bidang sikap dan pemberian pelayanan.
3. Profesional dalam hubungan dengan klien.
4. Profesional dalam hubungan dengan rekan kerja.
5. Profesional dalam penampilan.

ETIKA PROFESITERAPIS SPA

Gabungan 5P dari Rigazzi Tarling dan beberapa butir kode etik profesi yang diatur dalam IPTI *Code of Ethics (The Independent Professional Therapist Internasional Code of Ethics)* menghasilkan Etika Profesi Terapis SPA Indonesia yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1 Di Bidang Pengetahuan dan Keterampilan

- Menguasai pengetahuan dan keterampilan sesuai kompetensi keahliannya.
- Selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mendapatkan kepuasan klien.
- Mengikuti perkembangan kosmetik perawatan, peralatan spa, dan teknik penggunaan.

2 Di Bidang Sikap dan Pelayanan (Lanjutan)

- Bersikap profesional dalam pekerjaan.
- Menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam komunikasi.
- Memberikan keahlian terbaik pada setiap pelayanan.
- Menghadirkan diri secara penuh dan tidak terpengaruh masalah-masalah pribadi yang dialami.
- Tidak membedakan kualitas pelayanan atas dasar perbedaan status ekonomi, sosial, ras, suku, agama, dan kepercayaan klien.
- Berani menolak permintaan klien jika mengetahui perawatan tersebut berada di luar kompetensi dan tugasnya.

3 Di Bidang Interaksi dengan Klien

- Tidak menjanjikan sesuatu di luar kompetensinya.
- Tidak berbicara terlalu banyak dengan klien.
- Tidak mendeskreditkan hasil kerja rekan seprofesi, baik di perusahaan yang sama ataupun perusahaan yang berbeda.
- Melakukan komunikasi yang baik, jelas, dan sopan kepada klien.

4 Di Bidang Hubungan dengan Rekan Kerja

- Tidak berusaha mengambil klien teman kerja. Tidak mengkritik sikap, perilaku, pengetahuan, dan keterampilan teman kerja di hadapan orang lain.
- Selalu mencatat hal-hal penting mengenai klien selain yang tercatat di kartu diagnosis agar sewaktu-waktu dapat menjadi masukan penting bagi rekan kerja yang menangani klien tersebut.
- Dapat menjaga rahasia pribadi klien yang dicurahkan kepadanya, baik sengaja atau tidak sengaja
Memandang rekan kerja sebagai anggota tim dengan andil dan tanggung jawab yang sama besarnya dalam mensukseskan usaha perusahaan

5 Di Bidang Penampilan

- Menjaga kebersihan dan kesehatan diri, terutama kebersihan badan dan mulut.
- Berbusana bersih dan rapi sesuai ketentuan. Menggunakan sepatu berhak rendah, rambut rapi tidak menutupi wajah,
- Tidak memakai perhiasan berlebihan, menggunakan tata rias sederhana, kuku jari tangan dan kaki terpelihara dengan baik (bersih dan tidak panjang).
- Tidak melayani klien sambil merokok/makan/minum/mengunyah permen karet.

Unit Kompetensi 4

PERSONAL GROOMING & HYGIENE



AYO CARI TAHU

Mengapa pada saat bekerja, kalian harus memperhatikan kebersihan dan penampilan diri yang sesuai dengan lingkungan kalian bekerja? Secara umum semua pekerja khususnya di bidang salon Kecantikan dan Spa wajib untuk memperhatikan dan menerapkan kebersihan pribadi untuk meminimalkan kemungkinan kontaminasi kesehatan kepada pelanggan, pengusaha dan rekan kerja. Sebelum masuk ke materi pelajaran, yuk, cek pengetahuanmu dengan menyampaikan bagaimana penampilan yang baik seorang pekerja di salon Kecantikan dan Spa.

NO	PENAMPILAN	URAIAN	KETERANGAN
1	Penampilan Rambut		
2	Pakaian		
3	Alas Kaki		
4	Make Up		
5	Tangan dan Kuku		
6	Kaki dan Kuku		
7	Kebersihan Badan		



KATA KUNCI

Personal Grooming & Hygiene



MATERI PEMBELAJARAN

Grooming (penampilan diri) merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Setiap orang tentu saja ingin selalu tampil serasi dan menarik agar disukai oleh orang lain. Penampilan menarik mencerminkan kepribadian seseorang. Orang yang berpenampilan menarik akan dinilai sebagai orang yang berkepribadian baik. Penampilan yang menarik akan memberikan kesan yang positif bagi orang lain. Oleh karena itu, penampilan diri perlu diperhatikan agar sedapat mungkin selaras dengan nilai-nilai keindahan dan tata krama yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.

Pengertian *grooming* diambil dari Bahasa Inggris yaitu *groom*, menurut Kamus Bahasa Inggris-Indonesia *groom* merupakan mengurus, merawat, rapi atauelihara. Sedangkan secara harfiah, *grooming* artinya penampilan diri. Penampilan diri seseorang dapat dilihat selalu terjaga dan rapi secara keseluruhan, dimulai dari ujung rambut sampai ujung kaki. *Grooming* (penampilan diri) juga berkaitan dengan beberapa hal seperti cara berdiri, duduk, berjalan ataupun berpakaian. Penampilan diri dapat mempengaruhi juga kepercayaan diri, kematangan diri, kesuksesan dalam melaksanakan pekerjaan, menunjang karier/profesi hingga pada kepribadian seseorang. Kepribadian adalah sifat-sifat dan watak sebagai ciri khas tingkah laku dan kebiasaan seseorang yang nampak dari keaktifan fisik maupun mental dan sikapnya.

Personal grooming dan *hygiene* merupakan hal yang harus diperhatikan seorang terapis spa dalam kehidupan sehari-hari termasuk saat melakukan pelayanan. Dengan memperhatikan penampilan diri maka akan membuat pelanggan nyaman dan percaya dengan keahlian yang terapis spa lakukan. Sedangkan dengan menerapkan *personal hygiene* maka terapis spa berusaha untuk menjaga kesehatan dan mencegah penularan penyakit antara terapis/beautician dengan klien agar terhindar dari penyebaran virus atau penyakit. Usaha untuk memengaruhi seseorang yang ada di sekitar untuk menerapkan hidup sehat juga sangat berpengaruh pada *hygiene*.

Higiene perorangan (*Personal Hygiene*) merupakan suatu usaha untuk memelihara kebersihan dan kesehatan pribadi untuk kesejahteraan fisik dan mental. Kesehatan pribadi seorang terapis/beautician perlu diperhatikan untuk menjaga keselamatan diri dan klien. Hal ini berkaitan dengan produktifitas kerja dan keberlangsungan usaha. Higiene perorangan di bidang kecantikan adalah syarat utama bagi seorang pegawai spa, salon, maupun klinik kecantikan.

Berikut adalah higiene perorangan yang wajib diterapkan seorang terapis/beautician:

1. Menjaga kebersihan pribadi.
2. Memotong kuku dan menjaga kebersihan kuku.
3. Mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktivitas untuk mencegah penularan bakteri dan penyakit.
4. Menjaga kebersihan kulit kepala dan rambut. Selama bekerja sebaiknya tidak memakai aksesoris karena selain mengganggu kinerja, barang-barang tersebut dapat menjadi tempat persembunyian dan berkembang biaknya bakteri.
5. Menjaga kebersihan tampilan diri, meliputi bau badan dan bau mulut.
6. Mengenakan seragam kerja yang bersih dan nyaman serta mengikuti aturan berpakaian, meliputi mencuci baju kerja setelah berkerja. Pakaian yang digunakan menunjukkan profesionalitas seorang terapis/*beautician*.
7. Memakai masker untuk menghindari penularan penyakit.
8. Menjaga kebersihan handuk, tempat tidur, dan spreii.



Unit Kompetensi 5

ALUR PENERIMAAN TAMU



Pernahkan kalian mengamati prosedur penerimaan tamu di industri salon kecantikan dan Spa? Pernahkan kalian membandingkan cara penerimaan tamu di setiap industri kecantikan dengan yang lain? Apakah di setiap proses penerimaan tamu perawatan kecantikan dan spa petugas yang melayani sama dengan petugas di bagian resepsionis?



Reception, therapists



Alur penerimaan tamu di setiap perusahaan mempunyai standar operasional prosedur yang berbeda satu dengan yang lain, alur penerimaan tamu merupakan tindakan menerima dan melayani pelanggan pada saat pertamakali datang. Pemahaman alur penerimaan tamu harus dikuasai semua seluruh karyawan industri, dalam hal ini terapis spa harus memahami alur penerimaan tamu untuk melakukan pelayanan Spa. Keterampilan inilah yang akan membuat terapis spa profesional dalam profesi yang ditekuni.

Berikut bagan yang menjelaskan alur penerimaan tamu pada pelayanan spa yang dibedakan beberapa bagian, seperti menerima kedatangan tamu saat menjadi *Reception* dan terapis spa dari menerima kedatangan dan kepulangan pelanggan

Flow Penerimaan Tamu Spa

(Part 1)

TAMU	SPA ADVISOR/RECEPTION	RESERVATI ON & CASIER	THERAPIST
Memasuki Spa	Spa Advisor/ Reception berdiri kearah tamu dan mengucapkan "Selamat Pagi/Selamat Siang/Selamat Sore", Selamat datang di (Sebutkan Nama Industrinya)" dengan posisi dua telapak tangan di dada		
	↓		
	Tamu menyampaikan keluhan & pilihan treatment		
	↓		
	Spa Advisor/ Reception memberikan Advise & pilihan menu yang sesuai		
	↓		
	Spa Advisor/ Reception memberikan registration form (untuK tamu baru) & medical questionere, untuk diisi		
	↓		
	Memasukan nama tamu kedalam reservasi book/ Computer system		
	↓		
	Menentukan therapist		
	↓		
	Memberikan nama tamu serta jenis treatment kepada therapist yang akan menangani tamu tsb		



	Mempersilahkan tamu menunggu diruang tunggu		Therapist mengantar minuman kepada tamu diruang tunggu dengan mengatakan "Monggo diminum Ibu"
			Therapist prepare bahan & alat sesuai jenis treatment tamu
			Therapist menjemput tamu diruang tunggu, mengucapkan "Selamat Pagi/Selamat Siang/Selamat Sore", nama saya Therapist yang akan merawat ibu, Dengan mengulurkan jempol dan tubuh sedikit membungkuk mengatakan "monggo saya antar keruang treatment"

(Part 2)



TAMU	SPA ADVISOR	RESERVATION & CASIER	THERAPIST
			Saat berjalan therapist 1 langkah didepan tamu sebagai penunjuk jalan
			<u>Tiba diruang treatment:</u> Mempersilahkan barang2 berharga dan penting dimasukan locker/tas pribadi tamu Menyerahkan shower cap, kemben, kimono dan panties Mempersilahkan tamu bergantipakaian dan therapist menunggu diluar kamar
Tamu siap menikmati perawatan			Setelah tamu memanggil nama therapist, maka therapist masuk ruang treatment

PERAWATAN SELESAI

(Part 3)

TAMU	SPA ADVISOR	RESERVATION & CASIER	THERAPIST
			Therapist keluar kamar untuk memberikan kesempatan tamu mandi dan berpakaian
			Therapist diluar kamar tetap menunggu didepan pintu treatment
			Setelah tamu memanggil nama therapist, maka therapist masuk untuk mempersilahkan tamu langsung ke reception/casier
		<div data-bbox="646 1160 932 1339" style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: auto;"> Tamu menyelesaikan proses pembayaran </div>	Sesampai di reception/casier therapist meninggalkan tamu dengan mengucapkan : “Terimakasih Ibu atas kunjungannya, Selamat jalan, kami tunggu kembali kedatangannya di (Sebutkan Nama Industrinya) ” dengan dua telapak tangan didada
		<div data-bbox="657 1473 1018 1630" style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: auto;"> Reception/casier memberikan feedback form kepada tamu untuk masukan </div>	
Tamu pulang		<div data-bbox="635 1653 1023 1928" style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: auto;"> Reception/casier mengucapkan : “Terimakasih Ibu Atas kunjungannya, kami tunggu kembali kedatangannya di Tangria Beauty & SPA” Dengan telapak tangan didada </div>	

**CLOSING THERAPIST
(Part 4)**

TAMU	SPA ADVISOR	RESERVATION & CASIER	THERAPIST
			Therapist kembali keruangan treatment untuk merapihkan ruang/tempat perawatan 
			Therapist melakukan check list ruang/tempat treatment sehingga siap digunakan tamu berikutnya 
			Therapist merapihkan penampilannya diruang therapist dan siap menerima tamu berikutnya.



REFLEKSI

Keterampilan pelayanan prima pada perawatan spa yang telah kalian pelajari merupakan kemampuan minimal yang berkaitan dengan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pelayanan Spa. Keterampilan tersebut membekali kalian untuk menghadapi era revolusi industry 4.0 pada dunia kerja dibidang kecantikan dan Spa sehingga kalian dituntut untuk mengembangkan life skill dan soft skills untuk menunjang kompetensi keahlian yang kalian kuasai. Tentunya pengetahuanmu terhadap Keterampilan pelayanan prima pada perawatan spa semakin luas. Setelah mempelajari bab ini, yuk refleksikan ilmu yang telah kalian dapat dengan memberi tanda centang pada pernyataan yang paling sesuai di bawah ini.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Memahami keterampilan abad 21 dalam Pelayanan Spa		
2.	Melakukan berpikir kritis dalam pelayanan Spa		
3.	Memahami kolaborasi dengan tim untuk menyelesaikan pelayanan Spa		
4.	Melakukan tindakan yang kreatif sesuai dengan situasi dan kondisi dalam mengembangkan alur pelayanan		
5	Melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kepercayaan diri		

Dari uraian materi yang dipelajari pada bab ini, mana materi yang paling sulit? kalian dapat mendiskusikan kesulitan-kesulitan yang ditemui dengan teman atau guru sehingga kesulitan-kesulitan tersebut dapat teratasi. Selanjutnya pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaanmu setelah belajar hari ini.





TUGAS KELOMPOK

1. Lakukan observasi di salon kecantikan dan Spa yang terdekat, amati dan laporkan hasil observasi kalian yang berkaitan keterampilan pelayanan prima pada perawatan spa. Diskusikan hasilnya dengan kelompok lain!
2. Simulasikan hasil observasi kalian dengan bermain peran dengan kelompok kalian untuk melakukan keterampilan pelayanan prima pada perawatan spa sesuai dengan hasil pengamatan di industry salon kecantikan dan spa yang sudah kalian observasi.



LEMBAR PENILAIAN SISWA

Identitas Siswa

Nama : _____

Kelas : _____

NIS : _____

Petunjuk :

1. Isilah biodata siswa terlebih dahulu dengan benar;
2. Isilah lembar penilaian ini secara objektif berdasarkan dengan indicator penilaian tercapaian melakukan keterampilan pelayanan prima yang berorientasi pada perawatan Spa;
3. Centang salah satu dari empat jenis prosentase penilaian yang Anda anggap sesuai dengan kriteria penilaian: 4 = Sangat Kompeten, 3 = Kompeten, 2 = Kurang Kompeten, 1 = Tidak Kompeten

NO	INDIKATOR PENCAPAIAN	PROSENTASE PENILAIAN			
		4	3	2	1
Komunikasi (<i>Communication</i>)					
1.	Siswa mampu menyambut pelanggan baik dengan sapaan yang ramah dan sopan serta merespon/ menjawab pertanyaan pelanggan				
2.	Siswa mampu menawarkan dan menjelaskan menu dan prosedur perawatan yang tersedia kepada pelanggan				

3.	Siswa mampu melakukan komunikasi dengan teman sejawat dan pimpinan terkait mengolah informasi, kebutuhan, permasalahan dan proses pekerjaan				
4.	Siswa mampu menyusun pesan verbal media sosial pada usaha kecantikan dan spa				
Kerjasama (<i>Collaboration</i>)					
1.	Mampu memiliki kemampuan dalam kerjasama atau mengkoordinir anggota kelompok.				
2.	Mampu beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggungjawab serta bekerja secara produktif dengan orang lain.				
3.	Mampu memiliki rasa empati dan menghormati perspektif berbeda orang lain dalam bekerja secara berkelompok.				
4.	Mampu berkompromi dan melakukan prinsip-prinsip kerjasama dengan anggota yang lain dalam kelompok demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.				
Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)					
1.	Mampu memiliki sikap kritis dalam melihat dan menganalisis lembar diagnose perawatan sesuai dengan kondisi pelanggan.				
2.	Mampu memiliki sikap peka/respek terhadap kondisi di sekitar dalam melakukan pelayanan Spa kepada pelanggan.				
3.	Mampu memiliki karakter mandiri dalam menyelesaikan sebuah Permasalahan/kendala dengan membuat solusi baik dengan cara yang umum maupun dengan caranya sendiri dalam melakukan pelayanan Spa				
4.	Mampu menggunakan berbagai tipe pemikiran/penalaran atau alasan sesuai pengetahuan prosedur kerja yang tepat berdasarkan hasil analisa kondisi pelanggan.				
5.	Mampu menggunakan konsep-konsep atau pengetahuannya dalam situasi baru dan berbeda, baik dalam mata pelajaran terkait, antar mata pelajaran, maupun dalam persoalan kontekstual yang berorientasi dalam pelayanan Spa.				
Kreatifitas dan Inovasi (<i>Creativity and Innovation</i>)					
1.	Mampu bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan berbeda dalam berbagai perkembangan teknologi dan isu-isu global yang berkaitan dengan pelayanan Kecantikan dan Spa.				
2.	Mampu mempunyai sikap percaya diri dalam menyampaikan <i>upselling</i> perawatan/produk yang tepat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pelanggan.				
3.	Mampu memiliki kemampuan dalam mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan gagasan-gagasan baru dalam alur pelayanan tamu sesuai kondisi dan situasi.				
4.	Mampu menciptakan ide-ide kreatif secara konseptual dan praktis dalam melakukan promosi secara lisan atau tulisan.				
Penerapan Pelayanan Prima (<i>Excellent service</i>)					
1	Mampu menerapkan sikap pelayanan perawatan Spa sesuai dengan etika profesi				

2	Mampu memiliki sikap perhatian kepada pelanggan dengan menyebut nama panggilan pelanggan dengan sopan dan ramah				
3	Mampu memahami kebutuhan pelanggan sesuai dengan situasi dan kondisi perawatan.				
4	Mampu menjalin komunikasi baik dengan pelanggan dan menjaga diri privasi pelanggan				
5	Mampu menciptakan suasana yang nyaman, tenang, kondisi bersih dengan mengutamakan sanitasi dan hygiene kecantikan. menjalin komunikasi baik dengan pelanggan.				
Kepercayaan diri (<i>Confident</i>)					
1	Siswa mampu melakukan pelayanan perawatan Spa terhadap pelanggan dengan penuh keyakinan dan konsep diri yang positif.				
2	Siswa yakin dan percaya dengan keahlian yang dimiliki sebagai terapis spa untuk menyelesaikan reservasi pelayanan Spa.				
3	Siswa mampu menciptakan sikap semangat, tidak putus asa, dan selalu ingin memberikan pelayanan yang terbaik dalam melakukan pelayanan Spa.				

Konversi Nilai:

Skor Awal	Nilai Konversi
0	<61
1	61-70
2	71-85
3	86-100



PENGAYAAN

Setelah kalian belajar tentang Keterampilan pelayanan prima pada perawatan spa, cobalah membaca referensi dari buku lain tentang buku pelayanan prima, Dan kunjungi seminar yang sering dilakukan oleh himpunan ahli kecantikan, bisa melalui majalah, google dll.



BAB II

BODY MASSAGE INDONESIA & INTERNASIONAL UNTUK RELAKSASI



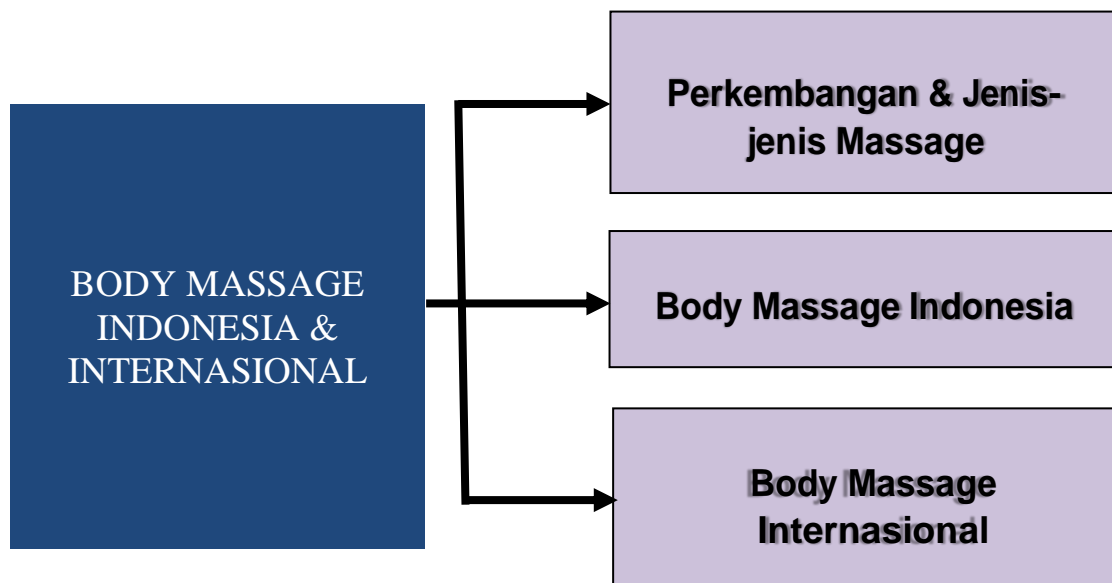
TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari modul pembelajaran ini diharapkan siswa dapat:

1. Peserta didik mampu memahami perkembangan dan jenis-jenis massage Indonesia dan Internasional
2. Peserta didik mampu memahami sejarah, manfaat dan kontra indikasi serta persiapan dalam prosedur perawatan body massage Indonesia dan Internasional untuk relaksasi sesuai dengan prosedur dan SOP Industri.
3. Peserta didik mampu melakukan perawatan body massage Indonesia dan Internasional untuk relaksasi sesuai produsen dan SOP industri Spa.



PETA KONSEP





PERTANYAAN PEMANTIK

Apakah kalian pernah mendengar istilah *body massage* Indonesia dan Internasional? Setelah mendengar kata tersebut apakah kalian pernah mengidentifikasi perbedaan gerakan *massage*-nya? Dalam industri spa, banyak ditawarkan *massage* yang berasal dari berbagai negara di dunia. Masing-masing *massage* tersebut menggunakan serangkaian teknik yang mengadopsi budaya lokal negara yang bersangkutan, yuk kita cari tahu Negara mana saja yang mempunyai kekayaan budaya warisan leluhur dalam perawatan Kesehatan dan kebugaran tubuh.

Unit Kompetensi 1

PERKEMBANGAN & JENIS-JENIS MASSAGE



AYO CARI TAHU

Disetiap usaha pelayanan Spa banyak menawarkan menu *body massage* dari berbagai macam keunggulan dan Teknik, Tahukan kalian perkembangan *Massage* di Indonesia dan di Luar Negeri? *Massage* mana saja yang kalian ketahui saat ini?



KEYWORD KATA KUNCI

Jenis-jenis *Massage*, *Body Massage* Indonesia dan Internasional



MATERI PEMBELAJARAN

Body massage pada perawatan spa banyak dipilih untuk relaksasi dan pemulihan kesehatan fisik akibat kesibukan sehari-hari yang sangat padat. Terdapat berbagai jenis *massage* di Indonesia, beberapa yang paling dikenal masyarakat adalah *massage* tradisional Jawa dan Bali. *Javanese Massage* adalah salah satu jenis *massage* khas Jawa yang bertujuan untuk mengurangi rasa lelah. Ciri khas *Javanese Massage* adalah penggunaan ibu jari dan telapak tangan bagian bawah untuk menghasilkan tekanan yang kuat. Sedangkan *Balinese Massage* lebih banyak menggunakan teknik *kneading* dan *stroking*, mirip dengan *refleksologi*. Teknik-teknik tersebut dapat memberikan rasa rileks dan nyaman pada tubuh serta mengurangi ketegangan pada otot.



Beberapa jenis *massage* yang cukup dikenal, adalah sebagai berikut:

1 Amna Massage

Merupakan *massage* tradisional Jepang yang mencakup gerakan yoga, *kneading*, dan Deep Tissue Massage dengan menggunakan ibu jari, jari-jari, dan telapak tangan.

2 Ayurvedic

Merupakan *massage* tradisional India yang menggabungkan perawatan yoga, meditasi, dan minuman herbal.

3 Balinese Massage

Merupakan *massage* tradisional Bali dengan unsur-unsur refleksi di tangan dan kaki menggunakan *skin folding*, *kneading*, dan *stroking*. Teknik *massage* ini berasal dari Jawa, tetapi banyak wisatawan di Bali memberinya nama Balinese Massage.

4 Hilot Massage

Merupakan *massage* tradisional Filipina yang bertujuan sebagai penyembuhan dan mengendurkan ketegangan otot dengan tradisi spiritual tertentu. Praktisi Hilot Massage disebut Manghihilot.

5 Lomi-Lomi

Merupakan *massage* tradisional Hawaii yang menggunakan lengan untuk teknik *massage*-nya. Lomi-lomi juga digunakan di Samoa-Fiji dengan sebutan “lolomi” dan “milimili”.

6 Shiatsu

Merupakan *massage* tradisional Jepang yang menggunakan tekanan dengan ibu jari, jari-jari, dan telapak tangan dengan urutan tertentu.

7 Hot Stone Massage

Merupakan *massage* yang menggunakan energi batu basal yang dipanasi dan batu marmer yang didinginkan dalam membantu terapis melakukan *massage*. Pada pelaksanaannya, batu basal juga akan diletakkan pada titik tubuh tertentu untuk mendapatkan manfaat yang maksimal.

8 Swedish Massage

Merupakan *massage* ringan yang diciptakan Pher Henri Ling dari Swedia dengan 5 gerakan utama dan mengandung unsur Tui Na dari Tiongkok yang paling banyak diikuti di dunia.

9 French Massage

French Massage sangat mirip dengan Swedish Massage, yakni menggunakan *stroking* lembut dengan aromaterapi dan minyak atsiri dengan tujuan untuk mengurangi lemak pada tubuh dan membersihkan kulit.

10 Thai Massage

Merupakan *massage* tradisional Thailand dengan gerakan lembut seperti menari. Thai Massage disebut juga dengan Nuat Bo"rarn. *Massage* ini dikombinasikan dengan yoga, akupresur, dan refleksologi yang dipercaya dapat meningkatkan gairah tubuh.

11 Traditional Chinese Massage

Teknik *massage* tradisional dari Tiongkok ini bersifat terapeutik dan dilakukan bersamaan dengan pengobatan *Traditional Chinese Medicine*. *Massage* ini dikenal dengan sebutan Bamboo Massage, pelaksanaannya menggunakan media bambu dengan gerakan *friction*, *tapotage*, dan *effleurage*

12 Watsu

Merupakan kombinasi hidroterapi dan Shiatsu yang diciptakan oleh Harold Dull. Terapis dan klien berada di dalam air guna mengaktifkan garis-garis energi yang berasal dari Shiatsu.

13 Herbal Stamp Massage

Massage yang menggunakan *herbal stamp* ini disebut juga sebagai Herbal Body Compress. Herbal Stamp Massage termasuk perawatan multiterapi yang memadukan *massage*, *Massage* dilakukan menggunakan *herbal stamp* dengan pegangan pendek yang berisi beberapa rempah-rempah tradisional.

14 Javanese Massage

Merupakan *massage* tradisional yang dikembangkan di Jawa. Tekniknya identik dengan tekanan yang kuat dari penggunaan gerakan *palm stroking* dan *thumb stroking*. Javanese Massage dapat membantu meredakan otot-otot yang tegang serta melancarkan peredaran darah dan getah bening.

Unit Kompetensi 2

BODY MASSAGE INDONESIA



Terdapat berbagai jenis massage di Indonesia, beberapa yang paling dikenal masyarakat adalah massage tradisional Jawa dan Bali atau yang disebut dengan Spa Nusantara. Pernahkah kalian mengidentifikasi perbedaan gerakan Javanese Massage dan Balinese Massage? Bagaimana sejarah singkat dari massage tradisional Jawa dan Bali?



Sejarah, Manfaat dan tujuan serta kontraindikasi Javanese Massage dan Balinese Massage.



Body massage pada perawatan spa banyak dipilih untuk relaksasi dan pemulihan kesehatan fisik akibat kesibukan sehari-hari yang sangat padat. Terdapat berbagai jenis massage di Indonesia, beberapa yang paling dikenal masyarakat adalah massage tradisional Jawa dan Bali. Javanese Massage adalah salah satu jenis massage khas Jawa yang bertujuan untuk mengurangi rasa lelah. Ciri khas Javanese Massage adalah penggunaan ibu jari dan telapak tangan bagian bawah untuk menghasilkan tekanan yang kuat.

Sedangkan Balinese Massage lebih banyak menggunakan teknik *kneading* dan *stroking*, mirip dengan refleksologi. Teknik-teknik tersebut dapat memberikan rasa rileks dan nyaman pada tubuh serta mengurangi ketegangan pada otot.



SEJARAH JAVANESE MASSAGE

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan rempah-rempah dan banyak kerajaannya yang tersohor di masa lalu. Kerajaan adalah pusat pemerintahan, perkembangan, dan pelestarian budaya. Sebagai pemimpin kerajaan, raja, ratu, bahkan kerabat kerajaan memiliki ritual perawatan diri yang berbeda dengan masyarakat yang dipimpinnya.

Massage di Indonesia telah ada sejak zaman kerajaan Hindu dan Buddha. Sejak saat itu pula *massage* menjadi salah satu bagian dari berbagai ritual adat di Indonesia. Hal ini dapat ditelusuri pada peninggalan sejarah berupa tempat pemandian kuno (*patirtan*) berupa candi yang berfungsi sebagai tempat pemandian dan terlihat pula pada relief candi-candi, seperti yang terdapat pada candi Borobudur.

Pada masa kerajaan Majapahit yang dipimpin oleh Raja Hayam Wuruk, banyak pedagang dari bangsa asing yang melakukan perdagangan rempah-rempah, seperti dari bangsa Arab, India, dan Tiongkok. Kedatangan para pedagang ini memengaruhi budaya yang telah ada di Indonesia termasuk teknik *massage*. Ada teknik-teknik *massage* tradisional yang mengadopsi beberapa teknik *massage* bangsa-bangsa tersebut, di antaranya adalah teknik penyembuhan dengan akupunktur dan refleksologi dari Tiongkok. Penggunaan minyak yang harum saat *massage* pun adalah pengaruh budaya Hindu India.

Banyak metode perawatan yang dikembangkan pada masa kerajaan Jawa kuno.

MANFAAT DAN KONTRAINDIKASI

1. Manfaat Javanese Massage

- Mengurangi rasa lelah pada tubuh.
- Mengurangi ketegangan pada otot-otot tubuh.
- Mengembalikan kebugaran tubuh.
- Mengurangi rasa sakit akibat ketegangan otot.
- Meningkatkan sirkulasi darah pada tubuh.

2. Kontraindikasi Javanese Massage

- Wanita hamil usia 1-3 bulan.
- Wanita sedang menstruasi.
- Penderita penyakit menular.
- Penderita dengan benjolan yang terindikasi tumor.
- Penderita rematik dan asam urat.
- Kondisi tubuh demam tinggi.
- Penderita varises dan terdapat lukabakar/terbuka pada kulit

PERSIAPAN KERJA

1. Persiapan Foot Bath

- Keset
- Handuk kaki
- Baskom kaki
- Daun sirih
- Garam laut (*sea salt*)
- Jeruk nipis
- Batu apung
- Minyak atsiri
- Sandal



2. Persiapan Alat, Bahan, dan Kosmetik

- *Massage bed*
- Troli/meja tempat kosmetik dan alat
- Selimut
- Kemben
- Kimono
- Hair band Disposable panties
- Bantal kepala
- Penutup mata
- Handuk mandi
- *Massage oil*

LANGKAH KERJA PERAWATAN

Berikut adalah langkah-langkah perawatan Javanese Massage:

PRA PERAWATAN

1. **Foot Bath**
2. **Welcoming Massage**

PROSES PERAWATAN

Catatan:

Tiap pergerakan dilakukan sebanyak 3x. Lakukan *palm stroking* pada tiap pergantian gerakan dan oleskan *massage oil* pada tiap bagian sebelum melakukan *massage*.



POSISI TUBUH TELUNGGUP

1. Welcoming Massage



2. Telapak Kaki

- a *Thumb pressure*, ibu jari menekan secara bergantian tanpa *massage oil*.



- b Oleskan *massage oil* dan lakukan *palm stroking* menggunakan telapak tangan. Satu tangan mengusap dan satu tangan menahan di bagian pergelangan kaki.



- c *Thumb stroking*, mengusap menggunakan ibu jari secara bergantian.



- e *Dupont*, mengepalkan jari tangan memutarlurus ke arah atas.



- d *Thumb friction*, memutar menggunakan ibu jari secara bersamaan dan sejajar.



- f *Palm stroking*, mengusap menggunakan satu telapak tangan dan tangan lainnya menahan di bagian pergelangan kaki.

3. Achilles

- a *Palm stroking achilles*, mengusap menggunakan satu telapak tangan dan satu tangan lainnya menahan bagian atas pergelangan kaki.



- b *Thumb stroking achilles*, mengusap menggunakan ibu jari

- c *Kneading achilles*, gerakan mencubit dengan kedua tangan secara bergantian.



- d *Palm stroking achilles*, mengusap menggunakan satu satu tangan telapak tangan dan lainnya menahan bagian atas pergelangan kaki serta diakhiri *palm stroking* dibagian telapak kaki.



4. Betis

- a *Double palm stroking* di otot *gastrocnemius*, mengusap menggunakan kedua telapak tangan yang ditumpuk



- c *Double thumb stroking* (*middle* dan *lateral*), mengusap menggunakan ibu jari secara bersamaan dan sejajar.

- b *Thumb stroking*, mengusap menggunakan ibu jari secara bergantian.



d Japit betis, menjepit dengan kedua tangan dari betis Bawah sampai atas dan Kembali ke bawah dengan tetap menjepit



e *Double palm stroking*, mengusap menggunakan kedua telapak tangan yang ditumpuk.



f Setelah *palm stroking*, tekuk lutut 90° dan lanjutkan proses *massage*.



g *Palm stroking*, mengusap menggunakan telapak tangan secara bergantian.



- h *Squeeze di telapak kaki*, meremas menggunakan telapak tangan dan jari-jari tangan secara bersamaan dan sejajar.



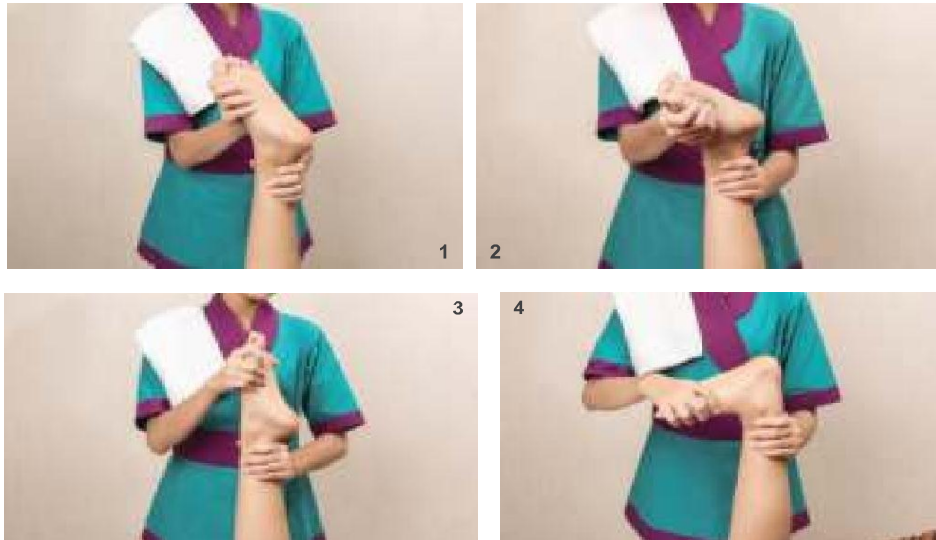
- i *Pounding*, menumbuk dengan satu tangan di telapak kaki sebanyak 3x.



- i *Thumb stroking*, mengusap menggunakan ibu jari secara bergantian di sela-sela tulang punggung kaki



- k *Stretching*, memutar pergelangan kaki ke arah kanan 3x dan kiri 3x kemudian kaki didorong hingga menyentuh pantat.



- l *Palm stroking*, mengusap menggunakan telapak tangan secara bergantian. Lalu luruskan kaki kembali.

5. Paha

- a *Double palm stroking*, mengusap menggunakan kedua telapak tangan yang ditumpuk.



- b *Thumb stroking* di 3 bagian paha, yaitu paha bagian dalam, tengah, dan luar.



- c Lomi-lomi di bagian bawah pantat, mengusap menggunakan satu lengan.



- d *Double palm press*, menumpuk kedua telapak tangan lalu mendorong pada bawah pantat.



- e *Double palm stroking*, mengusap menggunakan kedua telapak tangan yang ditumpuk.



- f *Double palm stroking* seluruh kaki, mengusap menggunakan kedua telapak tangan yang ditumpuk di bagian paha ke arah bawah sebanyak 3x. Akhiri dengan menarik kaki yang dilakukan sambil memegang pergelangan kaki klien.



6. Pantat (Gluteus)

- a *Palm stroking*, mengusap menggunakan telapak tangan secara bersamaan, dengan arah putar ke luar.
- b *Palm friction* di otot *gluteus*, mengusap menggunakan ibu jari secara bergantian.
- c *Palm stroking* ke arah dalam secara bergantian dan berkelanjutan, dimulai dari sisi luar bagian kanan menuju bagian kiri membentuk lingkaran.
- d *Palm stroking*, mengusap menggunakan telapak tangan secara bersamaan kemudian dorong ke atas.

7. Pinggang

- a *Palm stroking*, mengusap menggunakan telapak tangan secara bersamaan.



- b *Thumb friction*, mengusap menggunakan ibu jari secara bergantian pada 3 titik sakrum.



- c *Palm stroking*, mengusap menggunakan telapak tangan secara bersamaan.



8. Punggung

- a *Palm stroking*, mengusap menggunakan telapak tangan secara bersamaan.



- b *Picking up* per bagian di bagian bahu, tangan masuk di bahu bagian dalam dan menarik otot secara bergantian.



- c *Double palm stroking* per bagian, mengusap menggunakan kedua telapak tangan yang ditumpuk.



- d *Double thumb stroking*, mengusap menggunakan kedua ibu jari sejajar di antara tulang paravertebral dari bawah ke arah atas, kemudian ibu jari turun dengan mengusap bergantian.



- e *Palm stroking* sebanyak 6x per bagian, mengusap menggunakan telapak tangan secara bergantian.



- f Lengan ditekuk lalu lakukan *thumb stroking* pada skapula bagian kiri, mengusap menggunakan ibu jari secara



bergantian.



- g Lengan diposisikan seperti semula lalu lakukan *butterfly*, awali dengan posisi tangan *namaste* menempel pada punggung. Buka telapak tangan dari bawah, putar jari ke arah dalam dan berbalik ke arah luar untuk kembali ditangkupkan ke posisi semula.



- h Ulangi poin e-g pada sisi kanan.

- i Dupont, tangan mengepal lalu memutar setengah lingkaran pada bagian paravertebrallurus ke atas.



- j Palm pressure, menekan menggunakan telapak tangan secara bergantian pada seluruh punggung.



- k Palm stroking, mengusap menggunakan telapak tangan secara bersamaan.



9. Punggung

- a Palm stroking, mengusap menggunakan telapak tangan secara bersamaan.



- b Thumb stroking per bagian, mengusap menggunakan ibu jari secara bergantian.



- c menggunakan kedua tangan secara bergantian.



- d *Knuckle* dengan posisi tangan mengepal dan memutar setengah lingkaran pada 1 titik di area bahu tengah secara bersamaan (posisi terapis di atas kepala klien).



- e *Palm stroking*, mengusap menggunakan telapak tangan secara bersamaan.





POSISI TUBUH TELENTANG

1. Punggung Kaki

- a *Palm stroking*, mengusap menggunakan satu telapak tangan.



- b *Thumb stroking*, mengusap menggunakan ibu jari secara bersamaan pada intermetatarsal



- c *Thumb friction* di jari-jari kaki, memutar menggunakan ibu jari.



- d *Finger stroking* di mata kaki (*malleolus*), mengusap menggunakan jari-jari tangan.



2. Tungkai Bawah

- a *Double palm stroking*, mengusap menggunakan kedua telapak tangan yang ditumpuk



- b *Palm stroking*, mengusap menggunakan kedua telapak tangan secara bergantian.



- c *Thumb stroking*, mengusap menggunakan ibu jari secara bergantian hingga lutut, kemudian tangan terapis menyilang melewati lutut.



- d *Palm stroking*, mengusap menggunakan telapak tangan secara bergantian.



- e Kaki ditekuk lalu *finger stroking*, mengusap menggunakan jari-jari tangan pada bagian tungkai belakang secara bergantian.



- g *Squeeze*, meremas dengan menggunakan telapak tangan dan jari-jari tangan secara bersamaan dari bawah hingga ke atas.



- h *Double palm stroking*, mengusap menggunakan kedua telapak tangan yang ditumpuk.



- f *Palm Stroking*, mengusap menggunakan telapak tangan secara bergantian sebanyak 6x dengan posisi kaki ditekuk.



2. Lutut

Palm stroking, mengusap menggunakan satu telapak tangan memutar ke arah luar di area lutut.



4 Paha

- a *Double palm stroking*, mengusap menggunakan kedua telapak tangan yang ditumpuk



- b *Thumb stroking*, mengusap menggunakan ibu jari secara bergantian.



- c *Thumb stroking*, mengusap menggunakan ibu jari secara bersamaan.



- d *Kneading* di 3 bagian paha (tengah, luar, dan dalam), mencubit menggunakan kedua tangan secara bergantian.



- e *Wringing*, gerakan menarik dan mendorong secara bersamaan pada bagian paha dan seluruh kaki serta meremas otot saat kedua tangan bertemu di lutut.



- f *Double palm stroking*, mengusap menggunakan kedua telapak tangan yang ditumpuk.



5. Perut

- a *Palm stroking*, mengusap menggunakan kedua telapak tangan dengan arah putar ke dalam



- b *Palm stroking*, mengusap menggunakan kedua telapak tangan secara bergantian pada ulu hati.



- c *Kneading*, mencubit menggunakan kedua tangan secara bergantian di samping perut kanan dan kiri.



- d *Palm stroking*, mengusap menggunakan kedua telapak tangan dari ulu hati ditarik ke sisi samping, lalu dorong perlahan dengan kedua ibu jari ke arah pusar.



6. Dada

- **a** *Palm stroking*, mengusap menggunakan kedua telapak tangan secara bersamaan.



- **d** *Finger stroking*, mengusap menggunakan jari-jari tangan secara bergantian.



- **b** *Finger friction*, memutar menggunakan jari-jari tangan secara bersamaan.



- **e** *Palm stroking*, mengusap menggunakan kedua telapak tangan secara bersamaan.



- **c** *Knuckle* di bahu bawah, posisi tangan mengepal dan memutar setengah lingkaran pada 1 titik secara bersamaan.



7. Payudara

- a *Palm stroking*, mengusap menggunakan kedua telapak tangan dengan memutar kearah luar.
- b *Finger stroking* per bagian, mengusap menggunakan jari-jari tangan secara bergantian ke arah atas.
- c *Palm stroking*, mengusap menggunakan kedua telapak tangan dengan memutar kearah luar.



8. Tangan

- a** *Double palm stroking*, mengusap menggunakan kedua telapak tangan yang di tumpuk.



- b** *Thumb stroking*, mengusap menggunakan ibu jari secara bergantian pada lengan bawah.



- c** *Thumb stroking*, mengusap menggunakan ibu jari secara bersamaan pada pergelangan tangan.



- d** *Thumb friction* pada punggung tangan dengan memutar menggunakan ibu jari secara bersamaan.



- e** *Thumb friction* pada jari-jari dengan memutar menggunakan ibu jari.



- f** *Double palm stroking*, mengusap menggunakan kedua telapak tangan yang ditumpuk.



- 9 Relaksasi lengan. Putar pergelangan tangan ke arah dalam dan luar, kemudian dorong tangan ke atas dan ke bawah. Akhiri dengan meluruskan tangan dan menariknya.



Unit Kompetensi 3

BODY MASSAGE INTERNASIONAL



AYO CARI TAHU

Dalam industri spa, banyak ditawarkan massage yang berasal dari berbagai negara di dunia. Masing-masing massage tersebut menggunakan serangkaian teknik yang mengadopsi budaya lokal negara yang bersangkutan. Ayo sebutkan pengetahuan massage dari beberapa Negara yang kalian ketahui? Pernahkan kalian mengidentifikasi perbedaan massage dari setiap Negara?



KATA KUNCI

Lomi-lomi massage, manfaat dan kontraindikasi, persiapan dan Langkah kerja perawatan



MATERI PEMBELAJARAN

SEJARAH LOMI-LOMI MASSAGE

Dalam bahasa suku-suku tradisional Hawaii, kata *lomi* berarti menguleni, memeras, menggosok, menenangkan, dengan gerakan maju mundur. Lomi-lomi Massage dilakukan menggunakan telapak tangan, lengan, jemari, buku jari, siku, dan kaki. Lomi-lomi dikenal sebagai Hawaiian Massage.

Massage dapat menggunakan lubrikasi maupun tanpa lubrikasi, tergantung dari kebiasaan keluarga Hawaii yang bersangkutan. Lomi-lomi juga dapat diartikan sebagai *healing massage* atau pemijatan penyembuhan. Suku- suku bangsa Polynesia kuno yang tersebar di pulau-pulau kecil di sekitar Hawaii membawa teknik-teknik *massage* masing-masing ke Hawaii dan terciptalah Lomi-lomi Hawaii. Lomi- lomi Hawaii ini kemudian dipraktikkan para *shaman* atau penyembuh tradisional untuk penyembuhan.

Lomi-lomi Massage berakar dari falsafah Hawaii yang disebut *huna*. Pengertian dasar *huna* adalah semua yang ada mencari harmoni dan semua yang ada mencari kasih sayang. Lomi-lomi adalah *massage* yang bertujuan untuk menciptakan harmoni dan rasa kasih sayang. Falsafah Lomi-lomi Massage memercayai bahwa segala sesuatunya dialiri energi.

Jika aliran energi putus atau tersumbat, rasa sakit atau gangguan di bagian tubuh akan timbul. Lomi-lomi Massage mencoba menguraikan sumbatan energi tersebut dan dengan demikian kesembuhan akan tercipta. Dari tataran fisik, Lomi-lomi Massage dapat meredakan ketegangan otot dan sendi ditiadakan. Sedangkan penyembuhannya sendiri dipercaya dilakukan oleh Yang Maha Kuasa.

Margaret Machado merupakan tokoh senior terkemuka Lomi-lomi Massage di Hawaii. Ia mengajarkan kepada para terapis Lomi-lomi muda untuk menyakini ajaran berikut, „Jika tangan Anda lembut penuh kasih sayang, klien Anda akan merasakan ketulusan hati Anda dan jiwanya akan menyatu dengan jiwa Anda; dan kekuatan penyembuhan dari Tuhan akan mengalir kepada Anda berdua“.

CIRI KHAS LOMI-LOMI MASSAGE

Gerakan Lomi-lomi merupakan gerakan mengayun tanpa putus, menggunakan semua bagian tangan dengan hati penuh kasih sayang, mengasuh sepenuhnya tubuh yang di-massage guna menciptakan relaksasi sempurna. Dalam Lomi-lomi Massage, diyakini bahwa fisik dan mental merupakan satu kesatuan. Terapis bekerja menggunakan intuisinya. Oleh karena itu, tidak ada format massage yang sama maupun urutan gerakan yang sama. Semua urutan bersifat sangat individual dan dilakukan sepenuhnya berdasarkan intuisi terapis saat akan memulai massage. Banyak klien Lomi-lomi Massage yang mengatakan bahwa gerakan urutan Lomi-lomi Massage terasa seperti ombak halus bergerak di atas tubuhnya.

Pada Lomi-lomi Massage, di awal dan akhir *massage*, terapis akan menyebutkan kata „Aloha“ kepada klien. Aloha adalah bentuk sapaan dan ucapan selamat datang serta selamat tinggal. Aloha bukan sekedar salam biasa, Aloha adalah cara hidup dan memperlakukan satu sama lain dengan cinta dan hormat. Maknanya yang mendalam dimulai dengan mengajarkan diri kita untuk mencintai diri sendiri dan kemudian menyebarkan cinta itu kepada orang lain.

MANFAAT DAN KONTRAINDIKASI

Manfaat dari Lomi-lomi Massage:

1. Memberikan efek fisiologis berupa: melancarkan aliran darah, dengan tekanan sedang dapat menghilangkan rasa sakit, karena merangsang peningkatan produksi hormone endorphin.
2. Pemulilhan tubuh akibat kelelahan
3. Meningkatkan aliran oksigen dan relaksasi

Kontraindikasi dari Lomi-lomi Massage:

1. Wanita hamil usia 1-3 bulan.
2. Wanita sedang menstruasi.
3. Penderita penyakit menular.
4. Penderita dengan benjolan yang terindikasi penyakit tumor.
5. Penderita rematik dan asam urat.
6. Kondisi tubuh demam tinggi.
7. Penderita varises dan terdapat luka bakar/terbuka pada kulit.

PERSIAPAN KERJA

Persiapan alat, bahan, linen, dan kosmetik:

1. Massage Bed
2. Trolley/Meja tempat kosmetik dan alat
3. Kain Selimut
4. Kemben
5. Kimono
6. Hair Bando
7. Pentist
8. Guling Kaki
9. Bantal kepala
10. Penutup mata
11. Handuk mandi
12. Massage oil



LANGKAH KERJA PERAWATAN

PRAPERAWATAN

1. *Foot Bath*
2. **Meditasi**

PROSES PERAWATAN

POSISI TUBUH TELUNGKUP

1. Punggung

- a Balurkan *massage oil* yang sudah dicampur dengan minyak atsiri pada punggung dan leher klien serta tangan dan lengan bagian bawah terapis.



- b Posisi terapis di bagian atas kepala klien.



- c *Palm stroking* dari punggung atas ke pinggang. Lalu naik lagi ke pundak, menuju leher, dan usap kembali ke punggung.



- d *Palm stroking* bergantian pada pundak, mengusap menggunakan telapak tangan



- e *Arm stroking* bergantian dengan posisi terapis dari atas punggung klien.



- f Genggam kedua tangan, lalu usap punggung dari punggung atas sampai pinggang. Posisi terapis berada di samping kiri klien.



- g Genggam tangan klien, lalu *arm stroking* dari samping punggung kiri dan kanan.



- h *Arm stroking* bergantian dari samping kiri dan kanan diakhiri *friction* di bagian pundak



- i *Arm stroking*, mengusap menggunakan lengan secara bersamaan. Ke arah atas dengan satu lengan menghadap ke atas dan lengan lainnya menghadap ke bawah. Lalu balikkan posisi kedua lengan, usap ke arah bawah. Lakukan gerakan ini secara bergantian.



- j *Arm stroking* pada satu sisi, tangan yang satu lagi fiksasi di pantat.



2. Tangan dan Lengan

- a** *Palm stroking* dari lengan bawah ke lengan atas, mengusap menggunakan telapak tangan secara bersamaan.



- b** *Palm stroking*, mengusap menggunakan kedua telapak tangan secara bergantian.



- c** Mengusap skapula dengan bagian samping luar telapak tangan melingkari skapula.



- d** *Arm stroking* pendek-pendek dari lengan bawah hingga lengan atas, dengan kedua lengan secara bergantian.



- e** *Arm stroking* dari lengan bawah hingga lengan atas, mengusap menggunakan satu lengan.



- f *Thumb friction* pada bagian lengan bawah, gerakan melingkar menggunakan ibu jari.



- g Lengan ditekuk ke bawah, lalu *arm stroking* dari lengan atas sampai ke samping punggung.



- h Lakukan gerakan yang sama pada tangan kanan dan dilanjutkan pada tangan kiri.

3. Paha dan Betis pada Kaki Kanan

- a *Double palm stroking* dari betis hingga paha, mengusap menggunakan kedua telapak tangan yang ditumpuk.



- b *Palm stroking*, gerakan mengusap menggunakan telapak tangan secara bergantian.



- c *Arm stroking* pendek-pendek pada bagian sisi luar dan dalam kaki dengan dua lengan secara bergantian.



- d *Double palm stroking* seluruh kaki, mengusap menggunakan kedua telapak tangan yang ditumpuk.



4. Telapak Kaki

- a *Palm stroking*, mengusap dengan menggunakan satu telapak tangan.



- b *Dupont*, gerakan memutar setengah lingkaran pada garis lurus ke atas dengan tangan mengepal menggunakan satu tangan.



- c *Stroking* bagian samping telapak kaki dengan sisi telapak tangan



- d Lakukan gerakan yang sama pada kaki sebelah kiri dan lanjutkan dengan posisi tubuh telentang dimulai dari kaki kiri.



POSISI TUBUH TELENTANG

1. Tungkai Bawah

- a** *Double palm stroking* dari tungkai bawah ke tungkai atas, mengusap menggunakan kedua telapak tangan yang ditumpuk.



- b** *Arm stroking* pada sisi bagian luar tungkai dan *palm stroking* pada sisi bagian dalam.



- c** *Palm stroking* atas, mengusap menggunakan telapak tangan secara bergantian.



- d** Tekuk kaki 90° lalu *stretching* perlahan



- e *Shaking*, goyangkan kaki ke kanan dan ke kiri.



- f Turunkan kaki perlahan.

- g *Arm stroking*, mengusap menggunakan satu lengan.



2. Punggung kaki

- a Palm stroking bagian atas kaki, mengusap menggunakan satu telapak tangan.



- b Dupont pada bagian telapak kaki, gerakan memutar setengah lingkaran pada garis lurus ke atas dengan tangan mengepal menggunakan satu tangan.



- c Stroking bagian sisi punggung kaki dengan sisi tangan.



- d Lakukan gerakan yang sama pada kaki kanandan lanjutkan pada tangan kanan



3. Lengan bawah dan atas

- a *Double palm stroking* pada seluruh lengan, mengusap menggunakan kedua telapak tangan yang ditumpuk



- b *Arm stroking* pada seluruh lengan.



- c *Thumb stroking* pada bagian telapak tangan, mengusap menggunakan ibu jari secara bergantian.



- d *Palm stroking* seluruh lengan, mengusap menggunakan telapak tangan secara bersamaan.



- e Lakukan gerakan yang sama pada tangan kiri.



4. Dada

- a** *Palm stroking*, mengusap menggunakan telapak tangan secara bersamaan.



- b** *Finger stroking*, mengusap menggunakan jari-jari tangan secara



- c** *Palm stroking*, mengusap menggunakan telapak tangan secara bersamaan.



PASCA PERA WA TAN

1. Setelah *massage* selesai, lakukan totok wajah.
2. Berikan klien 1 gelas air mineral atau jamu.
3. Klien diarahkan untuk menuju ruang hidroterapi.





REFLEKSI

Materi body massage Indonesia dan Internasional untuk relaksasi Spa yang telah kalian pelajari merupakan kemampuan kompetensi fungsional dengan memperhatikan penerapan persiapan peralatan dan perlengkapan dengan urutan kepraktisan kerja sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) industri dan memperhatikan indikasi, kontra indikasi, kontra aksi perawatan spa sebagai kompetensi kesatuan yang utuh dalam melakukan pelayanan Spa yang terintegrasi pada keahlian Perawatan Badan (*body treatment*). Tentunya pengetahuanmu terhadap Keterampilan body massage Indonesia dan Internasional untuk relaksasi Spa semakin luas. Setelah mempelajari bab ini, yuk refleksikan ilmu yang telah kalian dapat dengan memberi tanda centang pada pernyataan yang paling sesuai di bawah ini.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Memahami perkembangan dan jenis-jenis massage		
2.	Melakukan Gerakan basic massage dan pengembangannya		
3.	Memahami sejarah, manfaat dan kontraindikasi serta Langkah kerja perawatan body massage Indonesia		
4.	Memahami sejarah, manfaat dan kontraindikasi serta Langkah kerja perawatan body massage Internasional		

Dari uraian materi yang dipelajari pada bab ini, mana materi yang paling sulit? kalian dapat mendiskusikan kesulitan-kesulitan yang ditemui dengan teman atau guru sehingga kesulitan-kesulitan tersebut dapat teratasi. Selanjutnya pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaanmu setelah belajar hari ini.





ASESMEN

TUGAS INDIVIDU

1. Lakukan observasi di industri salon kecantikan dan SPA, identifikasikan menu pelayanan perawatan badan yang berkaitan dengan pijat Indonesia dan Internasional untuk relaksasi. Lakukan analisa teknik-teknik pijat yang diterapkan dalam tempat industry salon kecantikan dan SPA tersebut.
2. Presentasikan hasil observasi yang kalian lakukan, berikan alasanmu serta mintakan pendapat temen lainnya.



LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk Penilaian

1. Lembar penelitian ini di isi oleh guru
2. Evaluasi ini berupa penilaian terhadap hasil observasi melakukan identifikasi menu pelayanan dan teknik perawatan pijat badan Indonesia dan Internasional untuk relaksasi di industri salon dan SPA.
3. Skor berdasarkan pengamatan dan hasil observasi yang memenuhi aspek penilaian.
4. Skor ditulis dengan angka berdasarkan ketentuan skor.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	Sistematika presentasi	Materi presentasi disajikan secara runtut dan Sistematis	4
		Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi kurang sistematis	3
		Materi presentasi disajikan secara kurang runtut dan tidak sistematis	2
		Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis	1
2	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah Dipahami	4

		Bahasa yang digunakan cukup mudah Dipahami	3
		Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami	2
		Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami	1
3	Ketepatan materi hasil diskusi	Penyampaian materi disajikan sesuai dengan prosedur yang tepat dan jelas	4
		Penyampaian materi disajikan sesuai dengan prosedur yang cukup tepat dan jelas	3
		Penyampaian materi disajikan sesuai dengan prosedur yang kurang tepat dan jelas	2
		Penyampaian materi disajikan sesuai dengan prosedur yang tidak tepat dan jelas	1
4	Penguasaan materi presentasi	Mampu menguasai materi tanpa harus baca teks presentasi	4
		Mampu menguasai materi dengan membaca teks presentasi	3
		kurang menguasai materi sehingga membaca teks presentasi	2
		Sangat kurang menguasai materi sehingga membaca teks presentasi	1

RUBRIK PENILAIAN HASIL OBSERVASI
INSTRUMEN PENILAIAN : PROSES DAN HASIL

ASPEK	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
Proses mengamati	Peserta didik tidak mengamati	Peserta didik hanya mengamati <3 komponen	Peserta didik mengamati 3 komponen	Peserta didik mengamati seluruh komponen
Hasil pengamatan komunikasi pada pelanggan	Peserta didik tidak mampu mendapatkan informasi >4 sub komponen dengan tepat	Peserta didik tidak mampu mendapatkan informasi 3-4 sub komponen dengan tepat	Peserta didik tidak mampu mendapatkan informasi 1-2 sub komponen dengan tepat	Peserta didik mampu mendapatkan informasi seluruh sub komponen dengan tepat
Hasil pengamatan komunikasi dengan rekan kerja	Peserta didik tidak mampu mendapatkan informasi >7 sub komponen dengan tepat	Peserta didik tidak mampu mendapatkan informasi 4-6 sub komponen dengan tepat	Peserta didik tidak mampu mendapatkan informasi 1-3 sub komponen dengan tepat	Peserta didik mampu mendapatkan informasi seluruh sub-komponen dengan tepat

Keterangan:

Siswa yang belum kompeten maka harus mengikuti pembelajaran pengayaan.

Siswa yang cukup kompeten diperbolehkan untuk memperbaiki pekerjaannya sehingga mencapai level kompeten.

$$\text{NILAI: } \frac{\text{Jumlah skor}}{16} \times 100$$

16

Interval Nilai	Ketrampilan
$90 < X \leq 100$	A
$80 < X \leq 90$	B
$70 < X \leq 80$	C
$0.00 < X \leq 70$	D



PENGAYAAN

Setelah kalian belajar tentang body massage Indonesia dan Internasional untuk relaksasi Spa, cobalah membaca referensi dari buku lain tentang buku perawatan Spa, perbanyak refensi di situs youtube dan kunjungi seminar yang sering dilakukan oleh himpunnan ahli kecantikan, bisa melalui majalah, google dll.

KUESIONER MEDIS (MEDICAL QUESTIONNAIRE FORM)

Tanggal Perawatan
Bp/Ibu/Nn
Alamat
No Telepon
Kebangsaan
Tanggal lahir
Perawatan
Tekanan/Pressure

- Lembut
- Sedang
- Keras

1. Bagaimanakah suhu ruangan yang Anda inginkan? Dingin

2. Apakah Anda sedang dalam pengobatan? YA TIDAK

3. Apakah bagian tubuh yang ingin di massage?

BAB III

PROSEDUR PELAYANAN SPA

- Bisul
- Kutil
- Anemia
- Hipertensi
- Diabetes
- Asma
- Maag
- Hamil
- Herpes
- Psoriasis
- Ke...
- ...
- ...
- ...



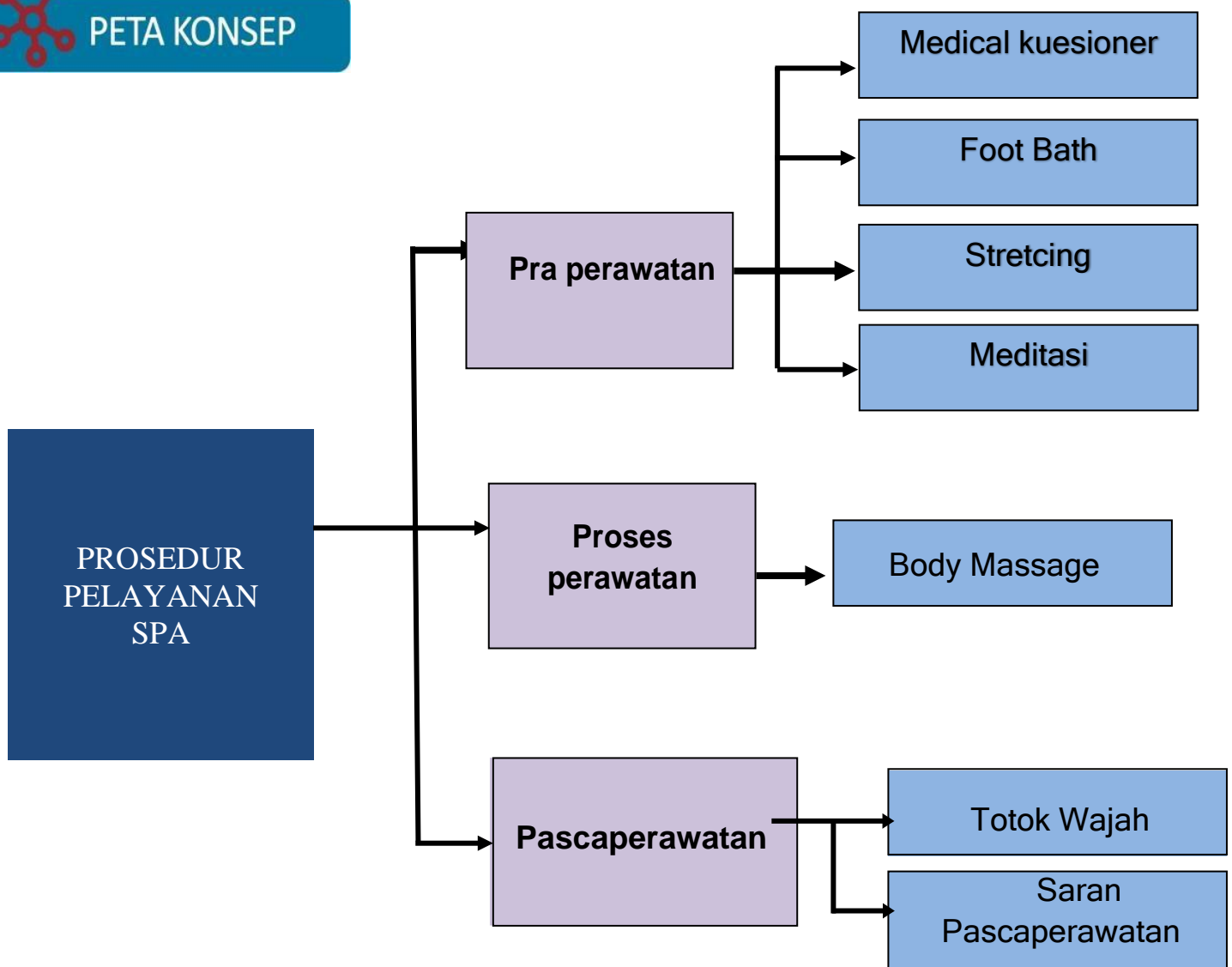
TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari modul pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat:

1. Memahami tahapan prosedur pelayanan Spa dimulai dari persiapan, pra perawatan, proses perawatan dan pascaperawatan.
2. Memahami kemampuan yang berkaitan dengan menganalisa kondisi Kesehatan pelanggan sesuai dengan lembar medical kuesioner/ lembar diagnose.
3. Mengidentifikasi jenis proses perawatan Spa sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perawatan pelanggan.
4. Melakukan keterampilan yang berkaitan pelayanan Spa dimulai pra perawatan, proses perawatan dan pascaperawatan sesuai SOP industri Kecantikan dan Spa.



PETA KONSEP





PERTANYAAN PEMANTIK

Pernahkan kalian melakukan suatu rangkaian perawatan spa secara lengkap? Bagaimana tahapan yang kalian dapatkan dalam proses pelayanan Spa? Apakah sebelum perawatan kalian dilakukan pengalihan informasi terkait Riwayat kesehatan kalian?

Unit Kompetensi 1

PRA PERAWATAN



AYO CARI TAHU

Dalam industri spa, prosedur pelayanan spa setiap industry berbeda-beda. Ayo cari tahu apa sajakah persiapan yang dilakukan sebelum melakukan pelayanan Spa?



KEYWORD KATA KUNCI

Medical kuesioner, foot bath, Stretcing dan Meditasi



MATERI PEMBELAJARAN

Sehat menggunakan air, itulah arti dari *sante par aqua*, bahasa Prancis, atau *solus per aqua*, bahasa Latin, yang kemudian disingkat menjadi sebuah kata yang sangat dikenal masyarakat yaitu „spa“. Perawatan dengan media air ini dipercaya bisa menciptakan harmonisasi dan keseimbangan tubuh. Spa merupakan salah satu bentuk perawatan tubuh yang tidak hanya untuk menunjang kecantikan, tetapi bertujuan juga untuk menyegarkan kembali pikiran, tubuh, dan jiwa.

Perawatan spa dilakukan dengan berbagai rangkaian dan tahapan, meliputi: Pra perawatan diawali dari Analisa kondisi tubuh pelanggan yang tercantum pada lembar medical kuesioner/lembar diagnosa, Foot Bath dan meditasi dilanjutkan pengarahannya peregangan olah tubuh (*stretching*).

KUESIONER MEDIS

Kuesioner medis (*medical questionnaire*) merupakan tahapan penggalan informasi tentang kondisi tubuh klien sebagai langkah awal sebelum melakukan perawatan spa. Tahapan ini disebut juga tahapan diagnosis. Kemampuan terapis dalam mendiagnosis akan menentukan keberhasilan dalam melakukan perawatan spa.

Hasil dari kuesioner medis digunakan untuk mengetahui kondisi tubuh, riwayat kesehatan klien, dan kelainan pada tubuh klien, bila ada. Kuesioner medis tidak hanya mencakup data dan kondisi tubuh klien, tetapi juga menerangkan keinginan dan kebutuhan perawatan yang akan dilakukan, meliputi jenis perawatan dan tingkat tekanan *massage*.

Seorang terapis spa harus mempunyai pengetahuan yang kuat tentang anatomi fisiologi tubuh, jenis-jenis kelainan dan penyakit. Pemahaman indikasi dan kontraindikasi perawatan, pengetahuan produk kosmetik perawatan dan prosedur yang sesuai dengan SOP Industri.

Kuesioner medis sangat penting dan dibutuhkan oleh terapis karena hasilnya sangat menentukan beberapa hal, seperti :

1. Tindakan yang akan dilakukan sesuai hasil dari kuesioner medis.
2. Jenis kosmetik yang akan digunakan dalam perawatan spa.
3. Teknik yang tepat dalam perawatan spa.
4. Saran dan nasihat pascaperawatan spa.
- 5.

Pelaksanaan kuesioner medis dilakukan dalam beberapa tahap, antara lain sebagai berikut:

1. Menyiapkan lembar kuesioner medis.
2. Melakukan konsultasi dengan mengajukan pertanyaan yang tertera kepada klien.
3. Mencatat semua hasil diagnosis/jawaban sesuai kondisi klien.
4. Informasikan kepada klien tindakan apa saja yang akan dilakukan dalam perawatan.
5. Mengonfirmasi dan meminta persetujuan klien terkait data yang telah tercantum dalam kuesioner medis untuk menghindari komplain terhadap terapis.

KUESIONER MEDIS (MEDICAL QUESTIONNAIRE FORM)

Tanggal Perawatan	
Bp/Ibu/Nn	
Alamat	
No. Telepon	
Kebangsaan	
Tanggal lahir	
Perawatan	
Tekanan/Pressure	<input type="checkbox"/> Lembut <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Keras

1. Bagaimanakah suhu ruangan yang Anda inginkan? Dingin Hangat

	YA	TIDAK	KETERANGAN (REMARKS)																											
2. Apakah Anda sedang dalam pengobatan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																											
3. Apakah bagian tubuh yang ingin dihindari ketika massage?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Pada bagian																											
4. Adakah bagian tubuh yang ingin difokuskan ketika massage?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Pada bagian																											
5. Silakan tandai kondisi yang dimiliki klien sekarang	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td><input type="checkbox"/> Bisul</td> <td><input type="checkbox"/> Herpes</td> <td><input type="checkbox"/> Infeksi jamur</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Kutil</td> <td><input type="checkbox"/> Psoriasis</td> <td><input type="checkbox"/> Eksim (kulit)</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Anemia</td> <td><input type="checkbox"/> Keseleo</td> <td><input type="checkbox"/> Penyakit jantung</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Hipertensi</td> <td><input type="checkbox"/> Varises</td> <td><input type="checkbox"/> Tekanan darah rendah</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Diabetes</td> <td><input type="checkbox"/> Sinus</td> <td><input type="checkbox"/> TBC</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Asma</td> <td><input type="checkbox"/> Rematik</td> <td><input type="checkbox"/> Osteoporosis</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Maag</td> <td><input type="checkbox"/> Menstruasi</td> <td><input type="checkbox"/> Batu empedu</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Hamil</td> <td><input type="checkbox"/> Kista</td> <td><input type="checkbox"/> Batu ginjal</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Cedera</td> <td><input type="checkbox"/> Insomnia</td> <td></td> </tr> </table>			<input type="checkbox"/> Bisul	<input type="checkbox"/> Herpes	<input type="checkbox"/> Infeksi jamur	<input type="checkbox"/> Kutil	<input type="checkbox"/> Psoriasis	<input type="checkbox"/> Eksim (kulit)	<input type="checkbox"/> Anemia	<input type="checkbox"/> Keseleo	<input type="checkbox"/> Penyakit jantung	<input type="checkbox"/> Hipertensi	<input type="checkbox"/> Varises	<input type="checkbox"/> Tekanan darah rendah	<input type="checkbox"/> Diabetes	<input type="checkbox"/> Sinus	<input type="checkbox"/> TBC	<input type="checkbox"/> Asma	<input type="checkbox"/> Rematik	<input type="checkbox"/> Osteoporosis	<input type="checkbox"/> Maag	<input type="checkbox"/> Menstruasi	<input type="checkbox"/> Batu empedu	<input type="checkbox"/> Hamil	<input type="checkbox"/> Kista	<input type="checkbox"/> Batu ginjal	<input type="checkbox"/> Cedera	<input type="checkbox"/> Insomnia	
<input type="checkbox"/> Bisul	<input type="checkbox"/> Herpes	<input type="checkbox"/> Infeksi jamur																												
<input type="checkbox"/> Kutil	<input type="checkbox"/> Psoriasis	<input type="checkbox"/> Eksim (kulit)																												
<input type="checkbox"/> Anemia	<input type="checkbox"/> Keseleo	<input type="checkbox"/> Penyakit jantung																												
<input type="checkbox"/> Hipertensi	<input type="checkbox"/> Varises	<input type="checkbox"/> Tekanan darah rendah																												
<input type="checkbox"/> Diabetes	<input type="checkbox"/> Sinus	<input type="checkbox"/> TBC																												
<input type="checkbox"/> Asma	<input type="checkbox"/> Rematik	<input type="checkbox"/> Osteoporosis																												
<input type="checkbox"/> Maag	<input type="checkbox"/> Menstruasi	<input type="checkbox"/> Batu empedu																												
<input type="checkbox"/> Hamil	<input type="checkbox"/> Kista	<input type="checkbox"/> Batu ginjal																												
<input type="checkbox"/> Cedera	<input type="checkbox"/> Insomnia																													

FOOT BATH

1. Pengertian Foot Bath

Foot Bath dilakukan pada semua perawatan spa yang berkaitan dengan perawatan badan (*massage*, *scrub*, dan *masker*) serta refleksologi. Perawatan ini meliputi perendaman kaki dengan menggunakan air hangat yang ditetesi minyak atsiri dan ditaburi garam laut (*sea salt*) sebagai antiseptik kemudian dilanjutkan dengan menggosok, *massage*, dan membersihkan kaki dan kuku-kuku jari kaki.



Foot Bath memiliki banyak manfaat, seperti memberikan energi dan efek relaksasi pada otot-otot kaki, membantu menghilangkan stres dan ketegangan pada otot dan persendian, serta meredakan insomnia.

Foot Bath adalah salah satu cara untuk membersihkan diri, terutama kaki, sebelum melakukan perawatan. Foot Bath sangat dianjurkan pada saat akan melakukan perawatan spa dan refleksologi.

1. Perlengkapan Foot Bath



a Keset



b Handuk



c Baskom kaki



d Daun sirih



e Garam laut (*sea salt*)



f Jeruk nipis



g Batu apung



h Selop



i Minyak atsiri/minyak esensial

1. Prosedur Perawatan Foot Bath

- a Menata area kerja, mulai dari peralatan, linen, dan kosmetik.



- c Mempersilakan klien untuk memasukkan kakinya ke dalam baskom kaki.



- b Masukkan potongan jeruk nipis, daun sirih, serta minyak atsiri ke dalam baskom kaki yang berisi air hangat.



- d Basuh kaki lalu lakukan *palm pressure*, menekan dengan telapak tangan secara bergantian di daerah betis.



- e Lakukan *finger friction*, memutar dengan jari- jari secara bersamaan di mata kaki..



- f Lakukan *palm pressure*, menekan dengan telapak tangan secara bergantian di telapak kaki.



- g *Thumb friction*, gerakan memutar menggunakan ibu jari pada jari-jari kaki.



- h Oleskan garam laut (*sea salt*) pada telapak kaki dan tungkai bawah, lalu lakukan gerakan rotasi dengan kedua telapak tangan secara bersamaan.



- i Gosok tumit dan telapak kaki menggunakan batu apung.



- j Lakukan gerakan rotasi dengan potongan jeruk nipis pada kuku kaki.



- k Ulangi poin d-j pada kaki lainnya.

- l Keringkan kaki dengan handuk.



- m Pakaikan selop pada kaki yang sudah dikeringkan dengan handuk.



- n Mempersilakan klien menuju tempat perawatan.

MEDITASI, STRETCHING, & WELCOMING MASSAGE



1 Meditasi

1 Meditasi dilakukan sebagai upaya penyaluran energi positif dari terapis ke klien. Meditasi dilakukan dengan menciptakan ruang dan keheningan untuk mendapatkan kedamaian dan kebahagiaan jiwa. Meditasi dilakukan dengan konsentrasi dan fokus pada satu subjek dengan pemikiran yang positif.

Meditasi diibaratkan dengan memanjatkan doa, memohon pertolongan kepada Tuhan untuk diberikan kesehatan kepada klien, dilakukan oleh terapis dan klien sesuai keyakinan masing-masing. Selanjutnya klien diminta untuk melakukan relaksasi dengan cara tarik napas, tahan selama 3-4 detik, dan hembuskan secara perlahan. Ulangi sebanyak 3x.

2 Stretching

2 *Stretching* dilakukan sebagai relaksasi sebelum melakukan *body massage*. Tujuannya adalah untuk melakukan peregangan otot dan menjaga kekuatan otot. Pada *body massage*, *stretching* dilakukan pada teknik gerakan *massage* internasional, seperti pada awal Swedish Massage, Lomi-lomi Massage, dan Shiatsu.

3 Welcoming Massage

3 Sama seperti *stretching*, Welcoming Massage merupakan tahapan sebelum *massage*. Selain sebagai peregangan otot, Welcoming Massage bertujuan untuk melakukan adaptasi dan penyesuaian tekanan *massage* antara terapis dan klien. Pada *body massage*, Welcoming Massage sering dilakukan pada Javanese dan Balinese Massage.

PROSES PERAWATAN



Dalam industri spa, proses perawatan pelayanan spa setiap industry berbeda-beda. Proses perawatan Spa bisa dilakukan secara terpisah atau dengan satu rangkaian perawatan. Ayo cari tahu proses perawatan spa meliputi apa saja dan bagaimana prosedurnya?



Medical kuesioner, foot bart, Stretcing dan Meditasi



Prosedur perawatan dilakukan melalui tahapan-tahapan yang telah memperhatikan kondisi dan kenyamanan pelanggan selama perawatan pijat badan (Body massage). Body massage adalah metode perawatan tubuh menggunakan teknik mengusap, memukul, meremas, memutar, dan menekan otot guna meningkatkan peredaran darah dan getah bening serta merelaksasikan otot. Pada saat melakukan body massage, terapis dapat menggunakan minyak atsiri yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan klien. Penggunaan minyak atsiri dalam body massage bertujuan untuk mencegah iritasi pada kulit dan menenangkan pikiran dengan berbagai wangi yang khas.

Dalam melakukan body massage, ada beberapa prinsip penting yang perlu diperhatikan untuk dapat dapat memberikan kenyamanan pada klien, antara lain:

1. Kenyamanan posisi klien;
2. Konsistensi dalam tekanan dan ritme massage;



3. Memperhatikan arah massage dan anatomi fisiologi tubuh;
4. Postur tubuh terapis yang bebannya bertumpu pada kedua tungkai, hal ini akan mempengaruhi tekanan yang akan dirasakan oleh klien ;
5. Durasi perawatan, waktu selama proses perawatan disesuaikan dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh industry sehingga tidak boleh overtime ataupun sebaliknya.

Pada perawatan spa, penerapan *body massage* dapat menggunakan berbagai teknik *massage* yang diinginkan oleh klien dan sesuai dengan kebutuhan klien, seperti *massage* tradisional Indonesia (*Javanese Massage* dan *Balinese Massage*), *massage* Internasional (*Swedish Massage*, *Lomi-lomi Massage*, *Shiatsu*, dan *Deep Tissue Massage*), atau *massage* dengan media (*Hot Stone Massage*, *Herbal Stamp Massage*, dan *Bamboo Massage*).

Unit Kompetensi 3

PASCAPERAWATAN



Dalam industri spa, pasca perawatan pelayanan spa menjadi tambahan optimal yang diberikan untuk menambahkan rasa rileksasi. Pernahkan kalian mendapatkan tambahan bonus perawatan serti totok wajah? Apa yang kalian rasakan saat itu? Bagaimana prosedur yang diterapkan di wajah kalian?



Totok Wajah atau akupresur



Totok atau akupresur adalah teknik pengobatan tradisional Tiongkok yang mirip dengan akupuntur. Jika akupuntur menggunakan jarum, akupresur dilakukan tanpa jarum, hanya menggunakan tekanan jari atau alat khusus.

Demikian pula dengan totok wajah. Metode perawatan kecantikan ini memadukan massage dan penekanan pada titik-titik tertentu pada wajah dengan menggunakan teknik khusus. Selain bermanfaat untuk kesehatan, totok wajah juga sangat bermanfaat bagi kecantikan. Penekanan di titik-titik akupresur wajah akan meningkatkan aliran darah serta melancarkan pengiriman nutrisi dan oksigen ke kulit wajah. Wajah akan terlihat lebih cerah dan sehat. Kebersihan tangan terapis sangat penting. Sebelum melakukan totok wajah, terapis harus mencuci tangan dengan sabun dan antiseptik agar tangannya tetap steril dan dapat mencegah penularan penyakit pada klien.

1. Manfaat

Selain memberikan rasa rileks, ada banyak manfaat totok wajah bagi kesehatan dan kecantikan, antara lain:

- Mencegah penuaan dini.
- Mengurangi ketegangan otot wajah. Meremajakan kulit.
- Membantu penyerapan kosmetik.
- Mengatasi sakit kepala dan migrain.
- Menghilangkan stres dan cemas berlebihan.

2. Langkah Kerja Perawatan

Totok wajah dilakukan setelah melakukan *body massage* sehingga terapis harus mencuci tangan dan dilanjutkan dengan penggunaan *hand sanitizer* sebelum memulai tahapan totok wajah. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit antara terapis dan klien. Berikut langkah kerja perawatan totok wajah:

- **a** *Thumb pressure*, menekan dengan ibu jari secara bersamaan pada 3 titik di tengah dahi (vertikal).



- **b** *Thumb pressure*, menekan dengan ibu jari secara bersamaan pada 3 titik di alis (horizontal).



- c *Thumb pressure*, menekan dengan ibu jari secara bersamaan pada 3 titik di alis (horizontal).



- d *Friction*, memutar dengan jari kecantikan (jari tengah dan jari manis) secara bersamaan di pelipis sebanyak 10x.



- e Mencubit dengan jari telunjuk dan ibu jari pada alis secara bersamaan.



- f *Thumb pressure*, menekan dengan jari-jari pada 3 titik di bawah tulang pipi.



- g *Thumb pressure*, menekan menggunakan ibu jari secara bersamaan pada 2 titik di sekitar mulut.



- h *thumb pressure*, menekan menggunakan ibu jari secara bersamaan di rahang.



- *Thumb pressure*, menekan menggunakan ibu jari secara bersamaan pada 3 titik di tengah kepala.



- *Finger friction*, gerakan memutar menggunakan jari-jari secara bersamaan di kepala.



Kontraindikasi

Kontraindikasi totok wajah:

- Kulit yang terkelupas.
- Wajah yang bengkak dan memar.
- Wanita hamil.

Klien dengan penyakit-penyakit yang tidak boleh di-*massage*, seperti penyakit jantung dan penyakit pada saraf otak seperti stroke, pecah pembuluh darah, dan cedera otak.

Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan totok wajah dilakukan setelah *massage* pada rangkaian perawatan spa dan dapat dilakukan 2 kali dalam 1 bulan.

Perawatan totok wajah sangat bermanfaat bagi tubuh jika dilakukan dengan tepat. Namun, totok wajah dapat mengakibatkan memar dan sakit kepala atau pusing jika terapis salah dalam melakukan penekanan.





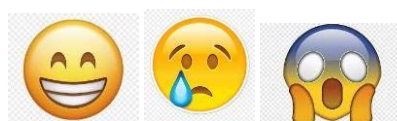
REFLEKSI

Materi prosedur pelayanan Spa yang telah kalian pelajari merupakan rangkaian perawatan spa yang dapat dilakukan secara kolaborasi/ paket atau bisa berdiri sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perawatan. Materi ini menjelaskan tahapan disetiap perawatan. Pra perawatan membahas tentang pemahaman analisa kondisi pelanggan sebelum perawatan, tahapan foot bart, melakukan meditasi dan pengarahannya aktifitas olah tubuh/stretching dilanjutkan welcoming massage. Proses perawatan meliputi body massage, body scrub dan mask. Sedangkan pascaperawatan meliputi tambahan totok wajah, pemberian air mineral/jamu dan memberikan saran pasca perawatan diakhiri dengan pembersihan badan/berendam. Tentunya pengetahuanmu terhadap Keterampilan prosedur pelayanan Spa semakin luas. Setelah mempelajari bab ini, yuk refleksikan ilmu yang telah kalian dapat dengan memberi tanda centang

pada pernyataan yang paling sesuai di bawah ini.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Memahami rangkaian perawatan dalam prosedur pelayanan Spa		
2.	Melakukan persiapan yang dibutuhkan dalam pra perawatan		
3.	Mengidentifikasi proses perawatan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perawatan pelanggan		
4.	Melakukan prosedur pelayanan Spa sesuai dengan SOP industri		

Dari uraian materi yang dipelajari pada bab ini, mana materi yang paling sulit? kalian dapat mendiskusikan kesulitan-kesulitan yang ditemui dengan teman atau guru sehingga kesulitan-kesulitan tersebut dapat teratasi. Selanjutnya pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaanmu setelah belajar hari ini.





1. Lakukan Perencanaan prosedur pelayanan perawatan spa sesuai dengan hasil pemeriksaan lembar diagnose dengan melakukan perawatan pijat Indonesia (*Javanese massage*) sesuai prosedur kerja yang berlaku di industry dimulai dari persiapan perawatan, proses hingga pascaperawatan Spa. Laporkan hasil pemeriksaan sesuai lembar diagnosa dengan menguraikan tindakan-tindakan perawatan yang sesuai dengan kebutuhan klien.



**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN
PERAWATAN BADAN**

1. Identitas Siswa

Nama :
 Kelas :
 No Absen :

2. Petunjuk Penilaian

1. Lembar penelitian ini di isi oleh guru
2. Evaluasi ini berupa penilaian terhadap hasil melakukan perawatan badan
3. Skor berdasarkan pengamatan dan hasil perawatan badan yang memenuhi aspek penilaian.
4. Skor ditulis dengan angka berdasarkan ketentuan skor.

LEMBAR PENILAIAN PERFORMANCE TEST

No	Komponen/Sub Komponen	Kompeten				Catatan
		Belum	Ya			
			Cukup	Baik	Sangat Baik	
0	1	2	3			
1	2	3	4	5	6	7
I	Persiapan					

No	Komponen/Sub Komponen	Kompeten				Catatan	
		Belum	Ya				
			Cukup	Baik	Sangat Baik		
			0	1	2		3
1	2	3	4	5	6	7	
1.1	Melakukan Persiapan Area Kerja sesuai jenis perawatan						
1.2	Melakukan Persiapan alat, bahan dan kosmetik perawatan sesuai jenis perawatan dengan pengurutan penggunaannya						
1.3	Melakukan Persiapan pelanggan perawatan sesuai jenis perawatan						
	Rerata komponen Persiapan (Pembulatan)						
II	Pelaksanaan						
2.1	Melakukan konsultasi dan menganalisa kondisi tubuh						
2.2	Melaksanakan pencucian kaki (<i>foot bart</i>)						
2.3	Mengkomunikasikan kepada pelanggan pengarahan aktifitas olah fisik/ mediasi sebelum perawatan						
2.4	Melakukan perawatan sesuai dengan prosedur perawatan						
2.5	Ketepatan arah pengurutan dan Teknik gerakan						
2.6	Ketepatan waktu perawatan sesuai dengan tujuan perawatan						
2.7	Memberikan saran pasca pelayanan						
	Rerata komponen Pelaksanaan (Pembulatan)						
III	Hasil						
3.1	Membersihkan area tubuh dari kosmetik perawatan						

No	Komponen/Sub Komponen	Kompeten				Catatan
		Belum	Ya			
			Cukup	Baik	Sangat Baik	
0	1	2	3			
1	2	3	4	5	6	7
3.2	Badan model nampak bersih, tidak ada sisa kosmetik dan massage oil yang masih menempel					
3.3	Berkemas					
	Rerata komponen Hasil (Pembulatan)					

Keterangan :

- Capaian kompetensi peserta uji per Sub Komponen dituliskan dalam bentuk **ceklis (√)** atau skor **0, 1, 2, atau 3**
- Rerata komponen peserta uji per Komponen dituliskan dalam bentuk **skor** berbentuk bilangan bulat
- Peserta uji dapat diberi kesempatan untuk mengulang
- **Catatan negatif** diberikan kepada peserta uji yang mengulangi proses atau unjuk kerja lainnya yang bertentangan dengan kriteria unjuk kerja

	Tingkat Pencapaian Kompetensi			Skor Awal (pembulatan)	Nilai Perolehan (Hasil Konversi)	Pengurangan Nilai	Nilai Akhir Aspek Keterampilan
	Keterampilan						
	Persiapan	Pelaksanaan	Hasil				
Nilai rata-rata (pembulatan)							
Bobot	20	50	30				
Nilai Komponen							

Keterangan:

- **Nilai rata-rata** diperoleh dari lembar penilaian (Tidak = 0; Cukup = 1; Baik = 2; Sangat Baik = 3)
- **Bobot** ditetapkan secara **terpusat** dan dapat berubah sesuai persetujuan dengan industri (dibuktikan dengan berita acara)
- **Nilai Komponen** diperoleh dari hasil perkalian **Nilai rata-rata** dengan **Bobot**
- **Skor Awal** diperoleh dari **pembulatan** hasil penjumlahan komponen **Persiapan, Pelaksanaan, dan Hasil**
- **Nilai Perolehan** diperoleh dari nilai maksimal hasil konversi skor awal
- **Pengurangan Nilai** diperoleh dari catatan yang diperoleh dan ditulis dengan tanda minus
- **Nilai Akhir** diperoleh dari penjumlahan **Nilai Perolehan** dengan **Pengurangan Nilai**

Konversi Nilai:

Skor Awal	Nilai Konversi
0	<61
1	61-70
2	71-85
3	86-100



Setelah kalian belajar tentang prosedur pelayanan perawatan spa, cobalah membaca referensi dari buku lain tentang buku perawatan Spa, perbanyak refensi di situs youtube dan kunjungi seminar yang sering dilakukan oleh himpunan ahli kecantikan, bisa melalui majalah, google dll.

GLOSARIUM

Ability	: Kemampuan
Achilles	: Tendon besar dibelakang pergelangan kaki.
Action	: Tindakan
Accountability	: Tanggung jawab
Amna Massage	: Pemijatan tradisional Jepang yang mencakup gerakan yoga, kneading, dan Deep Tissue Massage dengan menggunakan ibu jari, jari-jari dan telapak tangan
Affirmation	: Berfikir positif
Attitude	: Sikap yang dimiliki seseorang
Attention	: Perhatian
Ayurvedic	: Pemijatan tradisional India yang menggabungkan perawatan yoga, meditasi, dan minuman herbal.
Beautician	: Penata kecantikan
Body Massage	: Memijat badan
Collaboration	: Kolaborasi
Communication	: Komunikasi
Confident	: Percaya diri
Creativity	: Kreatif
Critical Thinking	: Berpikir kritis
Excellent Service	: Pelayanan prima
Facial	: Merawat wajah dengan pengurutan
Foot bath	: Pencucian kaki
Gastrocnemius	: Otot yang terletak pada bagian betis
Gluteus	: Pantat
Grooming	: Penampilan diri
Hairdresser	: Penata rambut
Hygiene	: Serangkaian praktik yang dilakukan untuk menjaga Kesehatan
Hot Stone Massage	: Pemijatan dengan menggunakan media batu dalam perawatan spa yang digunakan untuk pengurutan badan.
Javanese Massage	: Pemijatan tradisional yang dikembangkan di Jawa.

Kesehatan Jasmani	: Kesehatan fisik seseorang
Kesehatan Rohani	: Kesehatan mental seseorang
Komunikasi	: Menyampaikan informasi
Komunikator	: Pengirim berita
Komunikasikan	: Penerima berita
Life Skill	: Keterampilan hidup
Lomi-lomi massage	: Pemijatan tradisional Hawaii yang menggunakan lengan
Massage	: Pengurutan/pemijatan
Meditasi	: Salah satu bentuk Latihan untuk memusatkan dan menjernihkan pikiran
Messages	: Berita yang dikirim
Middle dan lateral	: Ruas jari-jari
Preparative	: Menyiapkan, mempersiapkan
Pedicure	: Merawat kaki dan kuku
Profesi	: Jenis pekerjaan yang memiliki keterampilan atau keahlian tertentu
Profesional	: Ahli dalam bidangnya
Respon	: Tanggapan penerima berita
Reception	: Orang yang bertugas menerima tamu datang
Solus per aqua	: Sehat melalui air
Soft skills	: Keahlian yang lebih bersifat subjektif
Stretching	: Perengangan otot
Transmits	: Proses pengiriman berita
Therapist Spa	: Profesi dalam layanan pijat yang bekerja di Spa.
Underwater Massage	: Mandi rendam
Watsu	: Kombinasi hidroterapi dan shiatsu
Welcoming massage	: Pemijatan pembuka

DAFTAR PUSTAKA

Chapman, Judy. 2006. *Asia's Best Spas and Spa*

Treatments Ultimate Spa. Hongkong: Periplus Editions.

Kurikulum Plus di Luar KBK. 2016. Modul 1 TOT, Pendidikan Kecantikan dan Spa. Kudus: SMK PGRI 1 dan SMK Taman Siswa.

Kurikulum Plus di Luar KBK. 2016. Modul 2 TOT, Pendidikan Kecantikan dan Spa. Kudus: SMK PGRI 1 dan SMK Taman Siswa.

Sutanto, Kusumadewi, dan Lianywati Batihalim. 2016. *SPA, Pengetahuan, Aplikasi, dan Manfaat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.*

Berwick, Ann. 1996. *Aromotherapy A Holistic Guide*. St. Paul, Minnesota, USA: Llewellyn Publication.

Brown, Denise Whichello. 1999. *Therapeutic Massage A Practical introduction*. Canada: Strathearn Books Limited.

Calvert, Robert Noah. 2002. *The History of Massage*. Rochester, Vermont: Healing Arts Press.

Chaitow, Leon dan Sandy Fritz. 2007. *A Massage Therapists' Guide To Lower Back Back and Pelvic Pain*. London: Churcill Livingstone Elsevier Ltd.

Cooksley, Valerie Gennari. 2002. *Aromatherapy Soothing Remedies to Restore, Rejuvenate, and Heal*. USA: Penguin Putnam Inc.

Crebbin, Jane Bailey;. 2005. *The Spa Book, The Official Guide to Spa Therapy*. China: Thomson Learning, C&C Offset Printing Co Ltd.

Cressy, Susan. 1996. *The Beauty Therapy Fact File*. Jordan Hill, Oxford: Butterworth-Heinemann Ltd.

Dwisang, Evi Luvina. 2014. *Anatomi dan*

Fisiologi Untuk Perawat dan Bidan. Jakarta; Binarupa Aksara.

Lacroix, Nitya, Seager, Sharon. 1995. *The Book of Massage & Aromatherapy*. Singapore: Annes Publishing Ltd.

Leavy, Hannelore R. dan Reindhard R. Bergel. 2003. *A Guide to Treatments and Their Benefits for Health & Healing*. Clifton Park, NY: Delmar Learning.

Delmar Learning. 2003. *The Spa Encyclopedia*. Clifton Park, NY: Delmar Learning.

Meyerowitz, Steve. 2001. *Water The Ultimate Cure*. USA: Book Publishing Company.

Miller, Erica T. 1996. *Day Spa Techniques*. Albany, New York: Milady Publishing.

Nelson, Mary dan Jane Scrivner. 2004. *The Official La Stone Therapy Manual*. United Kingdom: Piatkus Books.

Pearce, Evelyn C. 2014. *Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Price, Shirley & Price, Len. 1999. *Aromatherapy for Health Professionals*. Toronto: Churchill Livingstone.

Primadiati, Rachmi. 2002. *Aromaterapi Perawatan Alami Untuk Sehat dan Cantik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rich, Penny. 2002. *Massage for Common Ailments*. UK: Paragon Book.

----- *Practical Aromatherapy*. UK: ParagonBook.

Rose, Jeanne. 1992. *The Aromatherapy Book: Applications & Inhalation*. Barkeley, California: North Atlantic Books.

Scott, Joan & Harrison Andrea. 2006. *Spa The Official Guide to Spa Therapy at Levels 2 & 3*. London: Thomson Learning.

Scott, Olive P, et.al. 1976. *The Prentice Hall Textbook of Cosmetology*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, Inc.

Seow, Marilyn. 2004. *Spa Style Europe Therapies, Cuisines, Spas*. Singapore: Archipelago Press.

Sibley, Veronica. 2003. *Aromatherapy Solutions*. Great Britain: Octopus Publishing Group Ltd.

Sutanto, Kusumadewi. 2011. *Evaluasi Kebijakan Pemerintah di Bidang Pendidikan Terapis Spa di Indonesia*. Jakarta: Disertasi gelar Doktor di Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. 2003-2004. *Spa Cuisine*. Jakarta: Makalah di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Meutia Cipta Sarana. 2012. *Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern untuk Tingkat Mahir*. Jakarta: Meutia Cipta Sarana.

Keputusan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Nomor 029/H/KU/2021 Tentang Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pada Program SMK Pusat Keunggulan; Jakarta; jdih.kemdikbud.go.id

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 008/H/Kr/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka; Jakarta

Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor Nomor 46 Tahun 2017 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kegiatan Jasa Lainnya Golongan Pokok Jasa Perorangan Lainnya Bidang Sante Par Aqua (SPA): Jakarta; jdih.kemdikbud.go.id

Sumber gambar yang tercantum dalam modul pembelajaran ini merupakan dokumen pribadi penulis yang diambil berdasarkan kebutuhan dalam penyusunan modul yang berlokasi di Tangria Spa SMK PGRI 1 Kudus Jl. Jend Sudirman Golantepus, Kec. Mejobo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59381.

